

KEMENTERIAN PERTANIAN

BRMP



SUMBERDAYA GENETIK

BRMP JAWA TENGAH

Balai Besar Penerapan Modernisasi
Pertanian Jawa Tengah

Disusun oleh :

Gama Noor Oktaningrum
Restu Hidayah
Muslihah Nur Hidayati



DAFTAR ISI

01 Taman Agro Modern

02 A. Tanaman Pelindung

03 1 Ketapang Laut

04 2. Ketapang Kencana

05 3. Kantil Cempaka Putih

06 4. Kelapa Gading

07 5. Glodokan Tiang

08 B Tanaman Sayuran

09 1. Tomat

10 2. Kembang Kol

11 3. Terong Ungu

12 4. Cabai Keriting

13 5. Pare

14 6. Seledri

15 7. Kangkung

DAFTAR ISI

16

8. Sawi Pakcoy

17

9. Kemangi

18

10. Singkong

19

11. Koro Pedang

20

12. Talas

21

13 Kenikir

22

14 Ganyong

23

C Tanaman Buah-Buahan

24

1. Kelengkeng

25

2. Sawo

26

3. Srikaya

27

4. Jambu Merah

28

5. Mangga

29

6. Anggur

DAFTAR ISI

30

7. Pisang

31

8. Jeruk

32

9. Duwet

33

10. Kelapa

34

11. Mamey Sapote

35

12. Strawberry

36

13. Jambu Air

37

14. Alpukat

38

15. Anggur Laut

39

16. Belimbing

40

17. Manggis

41

D. Tanaman Herbal/Obat-Obatan

42

1. Pacing Pentul

43

2. Pegagan

44

3. Ciplukan

DAFTAR ISI

45

4. Daun Sirih

46

5. Belimbing Wuluh

47

6. Jahe

48

7. Kunyit

49

8. Serai/Sereh

50

9. Lengkuas

51

E. Tanaman Hias

52

1. Spathiphyllum Muna Loa

53

2. Philodendron Brekele (*Philodendron erubescens*)

54

3. Philodendron Xandu (*Thaumatococcus xanadu*)

55

4. Bromelia Merah (*Neoregelia caroline*)

56

5. Bromelia Giant (*Cordyline australis*)

57

6. Bonsai Beringin (*Ficus benjamina*)

58

7. Pandan Bali (*Cordyline australis*)

59

8. Keladi Sente (*Alocasia macrorrhizos*)

DAFTAR ISI

60

9. Anthurium Hookeri

61

10. Memelong Rona

62

11. Palem Phoenix

63

12. Palem Kuning

64

13. Pohon Cemara

65

14. Ararea (*Osmoxylon lineare*)

66

15. Agave Gigantea

67

16. Lidah Mertua

68

17. Bunga Pucuk Merah

69

18. Sinyo Nakal

70

19. Taiwan Beauty

71

20. Sambang Darah

72

21. Kunci Merah

73

22. Daun Ungu/Handeuleum

74

23. Adam Hawa Ungu

DAFTAR ISI

75

24. Krokot Merah

76

25. Samber Lilin

77

26. Hanjuang

78

27. Krokot Putih

79

28. Alang-alang Putih

80

29. Walisongo Variegata

81

30. Karet Kebo

82

31. Puring Keriting

83

32. Daun Singkil

84

33. Daun Mangkokan

85

34. Daun Beluntas

86

35. Eceng Gondok

87

36. Kencana Ungu

88

37. Tapak Dara

89

38. Bunga Kertas

DAFTAR ISI

90

39. Bunga Iris Kuning

91

40. Bunga Wedelia

92

41. Bunga Kamboja

93

42. Bunga Bakungan

94

43. Bunga Asoka

95

44. Bunga Zinia Anggun

96

45. Wolffia

TAMAN AGRO MODERN



Taman Agro Modern merupakan taman yang dikelola oleh Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah yang dirancang sebagai media edukatif, demonstratif, sekaligus aplikatif dalam mendukung penyebarluasan teknologi pertanian modern dan ramah lingkungan.

Taman ini terletak di dalam kawasan BRMP Jawa Tengah. Beragam jenis tanaman ditanam dan dirawat dengan metode budidaya yang baik dan ramah lingkungan, mulai dari tanaman sayuran dan buah, tanaman pelindung, tanaman obat keluarga (TOGA), hingga tanaman hias yang mempercantik lanskap taman. Setiap jenis tanaman memiliki fungsi dan manfaat tersendiri, baik untuk konsumsi, perlindungan ekosistem, kesehatan, maupun estetika.

Melalui *booklet* ini, kami mengajak pembaca untuk mengenal lebih dalam keberagaman tanaman yang ada di Taman Agro Modern.



A. TANAMAN

Pelindung



Definisi

Tanaman pelindung adalah tanaman yang ditanam dengan tujuan melindungi orang atau benda yang ada di bawah atau di sekitarnya dari terik matahari dan curahan air hujan (Dwiyani, 2013). Definisi ini didasarkan pada kegunaan tanaman tersebut. Tanaman yang dipilih ini memiliki tujuan tertentu seperti memberikan perlindungan dari terik matahari dan hujan. Sesuai dengan perannya, tanaman pelindung biasanya berbentuk pohon dengan kanopi yang cukup lebat. Biasanya, tanaman pelindung ditanam di tepi jalan, area parkir, taman-taman, serta di halaman kantor dan rumah (Nita dkk., 2023).

Manfaat

Selain sebagai peneduh, tanaman pelindung juga dapat mengurangi erosi tanah, menurunkan suhu sekitar, menyerap polutan udara, serta menciptakan iklim mikro yang nyaman bagi manusia dan tanaman lainnya serta meningkatkan estetika lingkungan.

Contoh

Beberapa jenis tanaman pelindung yang umum ditanam antara lain pohon sengon, gliricidia, mahoni, trembesi, dan dadap.

1. KETAPANG LAUT

Deskripsi dan Morfologi

Ketapang laut adalah pohon peneduh yang tumbuh di daerah tropis pesisir dan sering digunakan sebagai tanaman pelindung. Morfologi pohon ini memiliki batang tegak dan kuat dengan percabangan mendatar membentuk tajuk menyerupai payung. Daunnya besar, tebal, dan berbentuk lonjong dengan susunan berseling. Bunganya kecil, berwarna putih kehijauan, dan tumbuh dalam tandan di ujung ranting. Buahnya berbentuk lonjong pipih dan sering jatuh di sekitar tajuk saat masak.

Klasifikasi

- Kingdom : Plantae
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Magnoliopsida
- Ordo : Myrtales
- Famili : Combretaceae
- Genus : *Terminalia*
- Spesies : *Terminalia catappa* L.



Manfaat

Tanaman ketapang banyak dimanfaatkan sebagai peneduh alami di taman, jalan, dan lahan pertanian karena kanopinya yang lebar dan rindang. Selain itu, ketapang juga berperan dalam menjaga kelembapan tanah, mengurangi suhu lingkungan, dan mencegah erosi. Daun ketapang sering digunakan dalam budidaya ikan karena bersifat antibakteri dan dapat menurunkan pH air, sementara bijinya mengandung minyak dan dapat dikonsumsi.

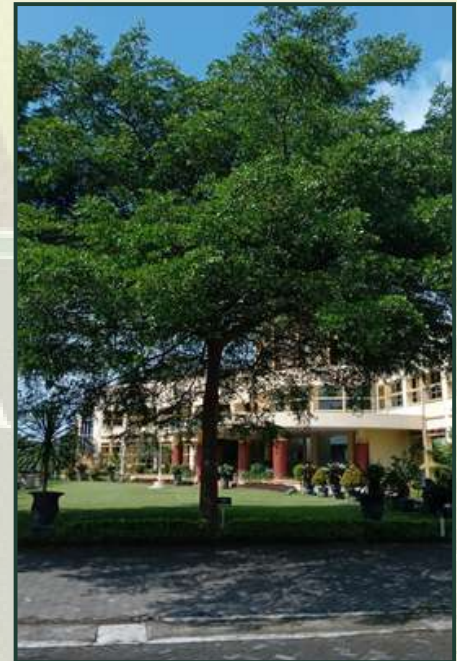
2. KETAPANG KENCANA

Deskripsi dan Morfologi

Ketapang kencana merupakan tanaman pelindung yang populer sebagai pohon penghias jalan atau taman karena bentuknya yang dekoratif. Tajuknya bertingkat rapat menyerupai payung, namun lebih ramping dibanding ketapang laut. Daunnya kecil, lonjong, dan tersusun dalam roset di ujung ranting. Pertumbuhannya tegak, simetris, dengan tinggi antara 5 hingga 15 meter. Percabangan horisontal dan warna daun hijau segar menjadi ciri khas yang menarik.

Klasifikasi

- Kingdom : Plantae
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Magnoliopsida
- Ordo : Myrtales
- Famili : Combretaceae
- Genus : *Terminalia*
- Spesies : *Terminalia mantaly*
H.Perrier



Manfaat

Ketapang kencana banyak digunakan sebagai tanaman penghias taman, trotoar, dan area publik karena bentuknya yang estetik dan teduh. Selain itu, tanaman ini mampu menyerap polusi udara dan mereduksi suhu di sekitarnya, menjadikannya pilihan populer untuk penghijauan kota. Tajuknya yang rapat juga efektif sebagai pelindung dari sinar matahari langsung.



3. KANTIL CEMPAKA PUTIH



Deskripsi dan Morfologi

Kantil adalah tanaman hias dan pelindung yang tumbuh baik di daerah tropis dengan sinar matahari penuh. Tingginya dapat mencapai 15–25 meter dengan batang tegak dan berkayu keras. Daunnya lonjong hingga elips, permukaannya licin dengan ujung runcing. Bunganya putih gading, berbentuk menyerupai bintang, dan mengeluarkan aroma khas yang kuat saat malam hari.

Klasifikasi

- Kerajaan : Plantae
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Magnoliopsida
- Ordo : Magnoliales
- Famili : Magnoliaceae
- Genus : *Michelia*
- Spesies : *Michelia alba*



Manfaat

Cempaka putih sering digunakan sebagai tanaman hias dan pelindung karena bentuknya yang rindang serta bunganya yang wangi. Bunga kantil juga memiliki nilai budaya yang tinggi, sering dipakai dalam upacara adat, pernikahan, maupun sebagai persembahan dalam kegiatan keagamaan. Selain itu, minyak atsiri dari bunga kantil dimanfaatkan dalam industri parfum dan pengobatan tradisional sebagai penenang atau penghilang stres.

4. KELAPA GADING



Deskripsi dan Morfologi

Kelapa gading merupakan varietas kelapa yang sering ditanam sebagai tanaman hias maupun sumber air minum segar. Pohonnya memiliki batang tunggal yang tinggi, ramping, dan lentur, dengan daun majemuk menyirip yang tumbuh di ujung batang. Buahnya berbentuk bulat hingga lonjong, berukuran sedang, dan memiliki sabut berwarna kuning muda atau keemasan. Akar serabutnya menyebar luas sehingga cocok ditanam di tanah berpasir atau daerah pantai.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Arecales
- Famili: Arecaceae
- Genus: *Cocos*
- Spesies: *Cocos nucifera*



Manfaat

Air buahnya sering digunakan sebagai minuman segar dan dipercaya dapat membantu mengatasi gangguan pencernaan, daging buahnya dikonsumsi langsung atau diolah menjadi santan atau minyak kelapa. Daunnya digunakan untuk membuat anyaman sementara batangnya dimanfaatkan sebagai bahan bangunan. Sabut dan tempurung kelapa digunakan untuk kerajinan tangan, bahan bakar, serta media tanam.

5. GLODOKAN TIANG



Deskripsi dan Morfologi

Glodokan tiang merupakan tanaman peneduh yang sering dimanfaatkan untuk penghijauan kota dan jalur jalan karena bentuknya yang simetris dan tegak. Tajuknya ramping seperti piramida, dengan cabang menggantung dan daun lonjong tipis berwarna hijau mengkilap yang tersusun rapat di sepanjang batang. Pohon ini dapat tumbuh hingga 15 meter dan efektif meredam polusi udara, suara, serta hembusan angin.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnolipsida
- Ordo: Mognoliids
- Famili: Aneonaceae
- Genus: *Polyalthia*
- Spesies: *Polyalthia longifolia*



Manfaat

Glodokan tiang mengandung senyawa bioaktif seperti alkaloid, flavonoid, saponin, dan triterpenoid. Ekstrak daun dan batangnya telah terbukti memiliki aktivitas antibakteri, antijamur, antioksidan, antiinflamasi, antitumor, analgesik, dan bahkan potensi sebagai agen anti-penuaan. Selain itu, ekstrak glodokan tiang juga aman digunakan pada dosis tinggi dalam uji praklinis, serta berpotensi sebagai bahan alami pengganti antibiotik pada pakan ternak



B. TANAMAN

Sayuran



Definisi

Tanaman sayuran dalam bidang pertanian dikenal sebagai bagian dari komoditas hortikultura, biasanya tanaman ini ditanam di kebun. Peranan utama sayuran adalah sebagai sumber makanan yang mengandung vitamin dan mineral (Husein dkk., 2021). Kualitas sayuran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor biologis, termasuk jenis tumbuhan, metode pertanian, dan keadaan lingkungan (Pradjasasmitha dkk., 2023). Tanaman sayuran juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat dibudidayakan secara intensif dalam berbagai skala, mulai dari pekarangan rumah hingga pertanian komersial berskala besar.

Manfaat

Tanaman sayuran berperan penting sebagai sumber gizi utama yang dibutuhkan tubuh, terutama vitamin, mineral, dan serat. Selain itu, budidaya sayuran juga dapat meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga, dan menjadi sumber penghasilan petani. Keberadaan tanaman sayuran di pekarangan juga dapat mempercantik lingkungan dan mendorong gaya hidup sehat.

Contoh

Beberapa jenis tanaman sayuran yang umum dibudidayakan antara lain bayam, kangkung, sawi, selada, tomat, cabai, terong, dan buncis. Setiap jenis memiliki keunggulan nutrisi yang berbeda serta teknik budidaya yang beragam sesuai dengan kebutuhan air, sinar matahari, dan kondisi tanah.

1. TOMAT

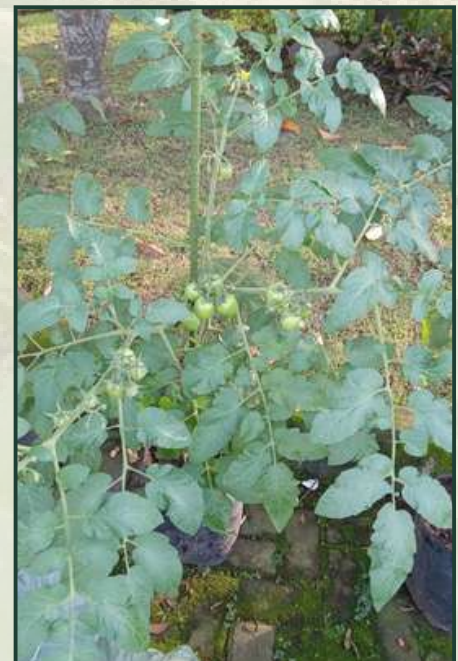
Deskripsi dan Morfologi

Tomat merupakan tanaman semusim yang memiliki akar serabut, batang tegak atau merambat dengan bulu halus, daun majemuk menyirip bergerigi, bunga kuning, dan buah yang bervariasi bentuknya dari bulat, oval, hingga pipih. Buah tomat berisi daging berair dengan biji kecil, dan bentuk serta ukurannya sangat dipengaruhi oleh faktor genetik maupun lingkungan tumbuh.



Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Solanales
- Famili: Solanaceae
- Genus: *Solanum*
- Spesies: *Solanum lycopersicum* L.



Manfaat

Tomat kaya akan vitamin C, likopen, beta-karoten, asam askorbat, dan senyawa fenolik yang berperan sebagai antioksidan, sehingga dapat membantu menurunkan risiko penyakit jantung, kanker, serta menjaga kesehatan kulit dan sistem imun. Selain dikonsumsi segar, tomat juga diolah menjadi saus, pasta, jus, dan berbagai produk makanan lainnya, serta berperan penting dalam industri makanan dan gizi masyarakat.

2. KEMBANG KOL



Deskripsi dan Morfologi

Kembang kol merupakan tanaman sayuran yang memiliki akar tunggang bercabang serabut, batang pendek dan tebal, serta daun besar berwarna hijau kebiruan yang melingkupi bagian kepala bunga atau curd. Curd terbentuk dari kumpulan primordia bunga yang belum berkembang, tersusun rapat, dan tumbuh dengan percabangan monopodial tanpa fasiasi.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Spermatophyta
- Kelas: :Dicotyledonae
- Ordo: Capparales
- Famili: Cruciferae
- Genus: *Brassica*
- Spesies: *Brassica oleracea* L.



Manfaat

Kembang kol kaya akan senyawa bioaktif seperti glukosinolat, fenolik, flavonoid, serta mengandung mineral, protein, dan asam amino yang bermanfaat sebagai antioksidan. Selain bagian curd yang umum dikonsumsi, daun dan batang kembang kol juga mengandung fitokimia dan nutrisi tinggi sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan pangan fungsional atau tambahan dalam pengembangan produk makanan sehat.

3. TERONG UNGU



Deskripsi dan Morfologi

Terong ungu merupakan tanaman sayuran yang memiliki batang tegak atau semipendek, daun lebar berbulu, serta bunga berwarna ungu hingga putih. Buahnya berbentuk lonjong atau bulat memanjang, dengan kulit ungu tua mengilap karena kandungan antosianin tinggi, serta daging berwarna putih kehijauan dengan biji kecil di bagian dalam.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Solanales
- Famili: Solanaceae
- Genus: *Solanum*
- Spesies: *Solanum melongena* L.



Manfaat

Buahnya kaya akan serat, vitamin C, vitamin K, dan antioksidan seperti nasunin yang bermanfaat untuk melindungi sel otak dari kerusakan. Konsumsi terong ungu juga diketahui dapat membantu mengontrol kadar kolesterol dan gula darah. Selain itu, terong juga sering digunakan sebagai bahan masakan seperti balado, sayur lodeh, atau sambal terong, menjadikannya salah satu sayuran penting dalam kuliner Indonesia.

4. CABAI KERITING

Deskripsi dan Morfologi

Cabai keriting merupakan tanaman hortikultura yang banyak dibudidayakan sebagai sumber bumbu dan bernilai ekonomi tinggi. Batangnya tegak, bercabang banyak, dan berwarna hijau kecokelatan. Daunnya tunggal, lonjong hingga oval dengan ujung runcing dan berwarna hijau tua. Bunganya muncul di ketiak daun, berwarna putih, dan bertangkai pendek. Buahnya panjang, ramping, permukaannya bergelombang, berwarna hijau saat muda, dan merah cerah saat matang.



Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Solanales
- Famili: Solanaceae
- Genus: *Capsicum*
- Spesies: *Capsicum annum* L.



Manfaat

Cabai keriting banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam masakan karena rasa pedasnya yang khas dan aroma menyengat yang dapat meningkatkan cita rasa makanan. Kandungan kapsaisin di dalamnya juga diketahui memiliki manfaat kesehatan seperti meningkatkan metabolisme tubuh dan membantu mengurangi rasa nyeri. Selain sebagai bumbu dapur, cabai keriting juga dimanfaatkan dalam industri olahan makanan seperti saus sambal, bumbu instan, dan abon pedas.

5. PARE



Deskripsi dan Morfologi

Pare merupakan tanaman sayuran merambat yang tumbuh dengan bantuan sulur untuk memanjat penyangga. Batangnya berbentuk bulat, panjang, beralur, dan dilengkapi sulur. Daunnya bercangap menjari dengan lima hingga tujuh lobus bergerigi, dan bunganya berwarna kuning cerah dengan tipe bunga monoecious. Buahnya lonjong memanjang, permukaannya kasar dan berbenjol, berwarna hijau saat muda dan berubah menjadi oranye kekuningan saat matang.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Cucurbitales
- Famili: Cucurbitaceae
- Genus: *Momordica*
- Spesies: *Momordica charantia* L.



Manfaat

Pare dikenal luas karena manfaat kesehatannya, terutama sebagai tanaman obat tradisional. Buah pare mengandung senyawa aktif seperti karantin, momordisin, dan polipeptida-P yang diketahui dapat membantu menurunkan kadar gula darah, sehingga sering digunakan oleh penderita diabetes. Selain itu, pare juga kaya akan antioksidan dan vitamin C yang berperan dalam meningkatkan daya tahan tubuh.

6. SELEDRI



Deskripsi dan Morfologi

Seledri merupakan tanaman sayuran dan obat yang tumbuh tegak dengan batang silindris, beralur, dan berwarna hijau muda hingga tua tergantung usia. Batangnya berair dan dapat mencapai tinggi 30–60 cm. Daunnya majemuk menyirip dengan aroma khas, memiliki helai daun oval bergerigi berwarna hijau cerah. Bunganya kecil, putih kehijauan, dan tersusun dalam bentuk payung majemuk. Sistem perakarannya serabut dan tumbuh relatif dangkal di permukaan tanah.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Apiales
- Famili: Apiaceae
- Genus: *Apium*
- Spesies: *Apium graveolens*



Manfaat

Seledri dikenal sebagai tanaman multiguna, baik sebagai bumbu masakan maupun obat tradisional. Daunnya sering digunakan untuk menambah aroma dan rasa pada sup atau masakan lainnya. Selain itu, seledri memiliki khasiat diuretik alami, membantu menurunkan tekanan darah, serta mengandung antioksidan seperti flavonoid dan vitamin C yang baik untuk kesehatan. Akar dan bijinya juga kadang dimanfaatkan dalam ramuan herbal untuk mengatasi gangguan pencernaan dan peradangan.

7. KANGKUNG DARAT

Deskripsi dan Morfologi

Kangkung merupakan sayuran daun yang tumbuh merambat dan memiliki batang berongga yang ringan dan lentur. Daunnya berbentuk lonjong hingga runcing dengan warna hijau muda sampai tua tergantung varietasnya. Kangkung darat memiliki daun lebih sempit dan batang kehijauan, sedangkan kangkung air berdaun lebar dan batang cenderung kemerahan. Bunganya berbentuk terompet berwarna ungu muda atau putih keunguan, dan akar tumbuh pada buku-buku batang yang menyentuh tanah.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Solanales
- Famili: Convolvulaceae
- Genus: *Ipomoea*
- Spesies: *Ipomoea reptans* Poir.



Manfaat

Kangkung darat memiliki berbagai manfaat, terutama sebagai sayuran daun yang kaya akan zat besi, vitamin A, dan vitamin C. Selain bergizi tinggi, kangkung juga dipercaya membantu melancarkan pencernaan, mencegah anemia, dan memiliki efek menenangkan yang bermanfaat untuk penderita insomnia atau gangguan kecemasan ringan. Tanaman ini juga mudah dibudidayakan dan cepat dipanen, sehingga sering dijadikan pilihan utama dalam pertanian skala rumah tangga maupun komersial.



8. SAWI PAKCOY



Deskripsi dan Morfologi

Pakcoy merupakan sayuran daun berumur pendek yang tumbuh membentuk roset dan sering dibudidayakan untuk konsumsi segar. Daunnya tebal, oval memanjang, berwarna hijau tua hingga hijau muda dengan permukaan licin dan mengkilap, serta tulang daun dan tangkai berwarna putih, tebal, dan berair. Tanaman ini tidak membentuk kepala bunga seperti sawi biasa, tumbuh tegak dengan tinggi 15–30 cm, dan memiliki akar tunggang.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Spermatophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Brassicales
- Famili: Brassicaceae
- Genus: *Brassica*
- Spesies: *Brassica rapa* L.



Manfaat

Sawi pakcoy kaya akan vitamin A, C, dan K, serta mineral seperti kalsium dan zat besi yang penting untuk kesehatan tulang dan kekebalan tubuh. Selain untuk konsumsi langsung, pakcoy juga dapat digunakan dalam berbagai olahan seperti tumis, sup, dan salad. Di samping itu, konsumsi pakcoy secara rutin dapat membantu menjaga kesehatan mata, memperlancar pencernaan, serta memiliki sifat antioksidan yang bermanfaat mencegah penyakit degeneratif.

9. KEMANGI



Deskripsi dan Morfologi

Kemangi merupakan tanaman sayuran sekaligus rempah yang memiliki aroma khas kuat karena kandungan minyak atsiri. Batangnya tegak, bercabang, berbentuk segi empat, dengan daun lonjong berwarna hijau muda hingga tua, permukaan halus, dan tepi rata atau sedikit bergelombang. Bunganya kecil, berwarna putih hingga ungu muda, tersusun di ujung batang dan menghasilkan biji kecil berwarna hitam.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Streptophyta
- Kelas: Equisetopsida
- Ordo: Lamiales
- Famili: Lamiaceae
- Genus: *Ocimum*
- Spesies: *Ocimum basilicum* L.



Manfaat

Kemangi banyak dimanfaatkan sebagai lalapan karena memiliki aroma khas yang menyegarkan dan dipercaya dapat menambah nafsu makan. Kemangi juga berkhasiat dalam pengobatan tradisional, antara lain untuk mengatasi perut kembung, bau badan, dan sebagai antimikroba alami. Minyak atsiri dalam kemangi mengandung eugenol dan linalool yang memiliki potensi sebagai antiinflamasi dan antioksidan.

10. SINGKONG



Deskripsi dan Morfologi

Singkong merupakan tanaman perdu tahunan dengan batang tegak, silindris, bercabang, dan berkayu berwarna coklat keabu-abuan. Daunnya menjari dengan 5–9 anak daun berwarna hijau atau ungu tergantung varietas, tersusun secara spiral pada batang. Sistem akarnya terdiri dari akar serabut dan akar tunggang yang membesar membentuk umbi. Umbi berbentuk silindris memanjang dengan daging berwarna putih, krem, atau kuning sesuai varietasnya.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Euphorbiales
- Famili: Euphorbiaceae
- Genus: *Manihot*
- Spesies: *Manihot esculenta* Crantz



Manfaat

Singkong memiliki banyak manfaat baik sebagai pangan maupun industri. Umbinya digunakan sebagai sumber karbohidrat utama dan dapat diolah menjadi berbagai produk seperti singkong rebus, keripik, gablek, tape, dan tepung tapioka. Daunnya yang muda juga bisa dimanfaatkan sebagai sayuran bernutrisi tinggi. Dalam industri, pati dari singkong digunakan sebagai bahan baku perekat, tekstil, kertas, dan bahkan bioetanol.

11. KORO PEDANG

Deskripsi dan Morfologi

Koro pedang merupakan tanaman leguminosa yang tumbuh merambat atau menjalar dengan batang yang kuat dan bertekstur halus. Daunnya trifoliat, terdiri dari tiga anak daun berbentuk oval hingga lonjong dengan ujung meruncing. Bunganya berwarna ungu muda hingga keunguan dan tersusun dalam tandan di ujung batang. Buahnya berupa polong pipih memanjang menyerupai pedang, berwarna hijau saat muda dan berubah coklat saat tua dengan panjang mencapai 20–30 cm.



Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Fabales
- Famili: Fabaceae
- Genus: *Canavalia*
- Spesies: *Canavalia ensiformis* L.



Manfaat

Koro pedang memiliki banyak manfaat, terutama sebagai sumber pangan alternatif dan pakan ternak. Bijinya kaya akan protein, meskipun mengandung senyawa antinutrisi seperti canavanin, yang perlu dinetralkan melalui perebusan atau fermentasi sebelum dikonsumsi. Tanaman ini juga berfungsi sebagai pupuk hijau dan penutup tanah karena mampu memperbaiki struktur tanah serta mengikat nitrogen melalui simbiosis dengan bakteri *Rhizobium*.

12. TALAS

Deskripsi dan Morfologi

Talas merupakan tanaman umbi-umbian yang banyak dibudidayakan sebagai sumber pangan dan memiliki nilai ekonomi tinggi di berbagai daerah tropis. Tanaman ini dapat tumbuh setinggi 1–2 meter, dengan batang semu dan daun besar berbentuk hati (cordatus), permukaan licin, dan tangkai panjang yang muncul langsung dari umbi. Umbinya tumbuh di dalam tanah, berbentuk membulat hingga lonjong, berkulit coklat keabu-abuan, dan memiliki warna daging berbeda tergantung varietas.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Arales
- Famili: Araceae
- Genus: *Colocasia*
- Spesies: *Colocasia esculenta* (L.) Schott

Manfaat

Talas memiliki banyak manfaat, baik sebagai sumber pangan maupun bahan baku industri. Umbinya kaya akan karbohidrat kompleks yang dapat dijadikan bahan makanan seperti keripik, kolak, atau tepung talas. Selain itu, talas memiliki indeks glikemik rendah sehingga cocok bagi penderita diabetes. Daunnya yang masih muda juga dapat diolah menjadi sayur setelah dimasak untuk menghilangkan senyawa kalsium oksalat.



13. KENIKIR

Deskripsi dan Morfologi

Kenikir merupakan tanaman sayuran sekaligus obat tradisional yang sering ditanam di pekarangan karena mudah tumbuh dan memiliki aroma khas. Tanaman ini tergolong perdu semusim dengan tinggi mencapai 1 hingga 2 meter. Batangnya bersegi, berwarna hijau keunguan, dan bertekstur agak kasar. Daunnya menyirip ganda dengan tepi bergerigi halus serta mengeluarkan aroma menyengat. Bunganya berbentuk mangkuk kecil berwarna ungu muda hingga tua, tersusun majemuk di ujung batang, dan sistem akarnya berupa akar tunggang.



Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Asterales
- Famili: Asteraceae
- Genus: *Cosmos*
- Spesies: *Cosmos caudatus* Kunth



Manfaat

Kenikir kaya akan antioksidan, vitamin C, dan sifat anti-inflamasi yang bermanfaat meningkatkan daya tahan tubuh, menurunkan gula darah dan tekanan darah tinggi, serta menjaga kesehatan jantung. Kenikir dapat dikonsumsi sebagai lalapan mentah, salad, sayuran rebus, atau jus, dan telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi diabetes dan meningkatkan nafsu makan sebagai pilihan sayuran ekonomis bernilai gizi tinggi.

14. GANYONG

Deskripsi dan Morfologi

Ganyong adalah tanaman umbi tropis yang digunakan sebagai sumber karbohidrat alternatif dan mudah dibudidayakan di pekarangan. Tanaman ini termasuk herba tahunan dengan tinggi hingga 2 meter dan batang semu dari pelepah daun berwarna hijau hingga kemerahan. Daunnya lebar, lanset memanjang, tersusun spiral, dan permukaannya licin dengan tulang menyirip. Bunganya majemuk, berwarna merah atau jingga, dan muncul di ujung batang. Akarnya berupa umbi rimpang besar dan berdaging tebal.



Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Zingiberales
- Famili: Cannaceae
- Genus: *Canna*
- Spesies: *Canna edulis* Kerr.



Manfaat

Ganyong memiliki manfaat gizi tinggi sebagai sumber karbohidrat alternatif dengan kandungan pati yang mudah dicerna, protein, serat, vitamin B kompleks, vitamin C, serta mineral seperti kalium, fosfor, dan kalsium. Umbi ganyong dapat diolah menjadi berbagai makanan seperti keripik, tepung, dan memiliki indeks glikemik yang relatif rendah sehingga aman untuk penderita diabetes. Selain itu, tanaman ganyong juga bermanfaat sebagai tanaman hias karena bunganya yang indah, penghasil pati industri

C. Tanaman Buah-Buahan

Tanaman buah-buahan adalah segala jenis tumbuhan yang menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi oleh manusia atau hewan. Buah-buahan ini umumnya dikenal karena rasanya yang manis, asam, atau kombinasi keduanya, serta kandungan nutrisinya yang melimpah seperti vitamin, mineral, serat, dan antioksidan. Contohnya sangat beragam, mulai dari pohon-pohonan besar seperti mangga, durian, dan apel, hingga perdu atau semak seperti stroberi dan anggur, bahkan tanaman herba seperti pisang dan pepaya yang batangnya tidak berkayu sejati.

Lebih dari sekadar sumber pangan, tanaman buah-buahan memegang peranan vital dalam ekosistem dan ekonomi global. Mereka tidak hanya menyediakan nutrisi esensial yang mendukung kesehatan, tetapi juga menjadi komoditas pertanian penting yang menopang mata pencaharian jutaan orang di seluruh dunia. Budidaya tanaman buah-buahan mencakup berbagai praktik pertanian, mulai dari perkebunan skala besar hingga kebun rumah tangga, yang semuanya berkontribusi pada keragaman hayati dan ketahanan pangan.



1. Kelengkeng



Kelengkeng
(*Dimocarpus longan* L.)

Klasifikasi Ilmiah

Srikaya memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Sapindales
- Famili: Sapindaceae
- Genus: *Dimocarpus*
- Spesies: *Dimocarpus longan* L.

Overview

Kelengkeng adalah salah satu buah tropis yang sangat populer, dikenal dengan daging buahnya yang bening, manis, dan berair, serta bijinya yang bulat dan hitam menyerupai mata. Tanaman ini berasal dari Asia Tenggara dan Cina bagian selatan, dan kini telah menyebar luas di berbagai wilayah tropis dan subtropis di dunia.

Morfologi

- **Pohon:** Kecil atau perdu yang tingginya bisa mencapai 3-8 meter. Percabangan tidak beraturan dengan batang yang cenderung pendek.
- **Daun:** Tunggal, tersusun berseling, berbentuk lonjong sampai lanset, berwarna hijau muda hingga hijau tua. Ukuran daun sekitar 5-15 cm panjangnya dan 2-5 cm lebarnya, dengan ujung meruncing.
- **Bunga:** Berwarna kuning kehijauan, muncul tunggal atau berkelompok 2-4 kuntum pada ketiak daun, dan menggantung. Bunga srikaya memiliki enam kelopak tebal dan berdaging.
- **Buah:** Berbentuk bulat atau kerucut, diameter 5-10 cm. Kulit buah bersisik kasar dengan mata-mata yang jelas dan cenderung menonjol. Saat muda berwarna hijau dan akan berubah menjadi kekuningan atau keunguan ketika matang. Daging buah berwarna putih, bertekstur lembut, manis, beraroma khas, dan mengandung banyak biji berwarna hitam mengkilap.
- **Akar:** Sistem perakaran serabut yang menyebar dan dangkal, tetapi kuat dalam mencengkeram tanah.

2. Sawo



Sawo (*Manilkara zapota*)

Sawo adalah buah tropis yang populer, dikenal dengan daging buahnya yang manis, lembut, dan sedikit berpasir, serta aroma karamel yang khas. Buah ini memiliki kulit berwarna cokelat kusam dan seringkali disebut juga sebagai sapodilla atau chikoo di beberapa wilayah. Berasal dari Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, dan Karibia, sawo kini banyak dibudidayakan di berbagai daerah tropis di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Morfologi

- **Pohon:** Pohon berukuran sedang hingga besar, tingginya bisa mencapai 15-20 meter. Tajuknya rimbun dan padat.
- **Batang:** Tegak, berkayu, kulit batang yang berwarna abu-abu kecoklatan, cenderung pecah-pecah seiring bertambahnya usia.
- **Daun:** Tunggal, tersusun berseling, berbentuk elips hingga jorong, berwarna hijau tua mengkilap di bagian atas dan sedikit lebih pucat di bagian bawah. Daunnya tebal dan kaku.
- **Bunga:** Kecil, berwarna putih kekuningan, berbentuk lonceng, dan muncul di ketiak daun secara sendiri/berkelompok kecil. Bunga sawo umumnya berbau harum.
- **Buah:** Berbentuk bulat, oval, atau lonjong, berdiameter sekitar 5-10 cm. Kulit buah tipis, berwarna cokelat muda-cokelat kemerahan, dan agak kasar saat muda, menjadi lebih halus saat matang. Daging buah berwarna cokelat kekuningan-cokelat kemerahan, bertekstur lembut, manis, dan beraroma khas.
- **Akar:** Sistem perakaran tunggang yang kuat dan dalam, membuat pohon sawo tahan terhadap kekeringan.

Klasifikasi Ilmiah

Sawo memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Ericales
- Famili: Sapotaceae
- Genus: *Manilkara*
- Spesies: *Manilkara zapota* (L.) P. Royen

SAWO

Vinetas

KENTU

Nama Latin

(*Clusia zapota*)

3. Srikaya



Srikaya
(*Annona squamosa* L.)

Klasifikasi Ilmiah

Srikaya memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Magnoliales
- Famili: Annonaceae
- Genus: *Annona*
- Spesies: *Annona squamosa* L.

Overview

Srikaya atau *sugar apple* adalah salah satu tanaman buah tropis yang digemari karena buahnya yang manis, beraroma harum, dan memiliki tekstur daging buah yang lembut. Tanaman ini banyak dibudidayakan di daerah beriklim tropis dan subtropis, termasuk di Indonesia. Selain rasanya yang lezat, srikaya juga kaya akan nutrisi dan memiliki potensi sebagai tanaman obat.

Morfologi

- Pohon: Kecil atau perdu yang tingginya bisa mencapai 3-8 meter. Percabangan tidak beraturan dengan batang yang cenderung pendek.
- Daun: Tunggal, tersusun berseling, berbentuk lonjong sampai lanset, berwarna hijau muda hingga hijau tua. Ukuran daun sekitar 5-15 cm panjangnya dan 2-5 cm lebarnya, dengan ujung meruncing.
- Bunga: Berwarna kuning kehijauan, muncul tunggal atau berkelompok 2-4 kuntum pada ketiak daun, dan menggantung. Bunga srikaya memiliki enam kelopak tebal dan berdaging.
- Buah: Berbentuk bulat atau kerucut, diameter 5-10 cm. Kulit buah bersisik kasar dengan mata-mata yang jelas dan cenderung menonjol. Saat muda berwarna hijau dan akan berubah menjadi kekuningan atau keunguan ketika matang. Daging buah berwarna putih, bertekstur lembut, manis, beraroma khas, dan mengandung banyak biji berwarna hitam mengkilap.
- Akar: Sistem perakaran serabut yang menyebar dan dangkal, tetapi kuat dalam mencengkeram tanah.

4. Jambu Merah



Jambu Merah (*Psidium guajava*)

Jambu Merah adalah buah tropis yang sangat populer, daging buahnya berwarna merah muda hingga merah tua, rasa manis sedikit asam, dan aroma harum yang khas. Buah ini kaya akan biji kecil di bagian tengahnya. Berasal dari Meksiko dan Amerika Tengah, jambu merah kini dibudidayakan secara luas di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia. Jambu merah sangat dihargai karena kandungan vitamin C dan seratnya yang sangat tinggi, menjadikannya buah yang sangat bermanfaat bagi kesehatan.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman jambu merah:

- **Pohon/Perdu:** Berukuran kecil hingga sedang, tingginya bisa mencapai 2-10 meter. Batangnya berkayu, dengan kulit yang seringkali mengelupas. Daun: Tunggal, tersusun berhadapan, berbentuk lonjong atau elips, berwarna hijau tua, dengan permukaan daun yang sedikit berbulu halus dan tulang daun yang menonjol.
- **Bunga:** Berwarna putih, muncul tunggal atau berkelompok kecil di ketiak daun. Memiliki banyak benang sari berwarna putih yang mencolok.
- **Buah:** Berbentuk bulat hingga oval, dengan kulit tipis berwarna hijau kekuningan saat matang. Daging buah berwarna merah muda hingga merah tua (tergantung varietas), berair, manis, dan mengandung banyak biji kecil yang keras di bagian tengahnya.
- **Akar:** Sistem perakaran serabut yang kuat dan menyebar, membuat tanaman ini cukup toleran terhadap berbagai kondisi tanah.

Klasifikasi Ilmiah

Jambu Merah memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Myrtales
- Famili: Myrtaceae
- Genus: *Psidium*
- Spesies: *Psidium guajava* L.



5. Mangga



Mangga (*Mangifera indica*)

Klasifikasi Ilmiah

Mangga memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Sapindales
- Famili: Anacardiaceae
- Genus: *Mangifera*
- Spesies: *Mangifera indica* L.

Overview

Mangga adalah salah satu buah tropis paling populer di dunia, sering disebut sebagai "rajanya buah-buahan tropis". Dikenal dengan daging buahnya yang manis, berserat (tergantung varietas), beraroma harum, dan berwarna kuning hingga oranye cerah. Mangga berasal dari Asia Selatan dan Tenggara, dan kini dibudidayakan secara luas di daerah tropis di seluruh dunia. Selain rasanya yang lezat, mangga juga merupakan sumber vitamin, mineral, dan antioksidan yang sangat baik.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman mangga:

- Pohon: Berukuran sedang hingga besar, tingginya bisa mencapai 10-40 meter. Tajuknya rimbun, membulat, dan lebar.
- Batang: Tegak, berkayu, dengan kulit batang yang berwarna abu-abu kecoklatan, seringkali pecah-pecah.
- Daun: Tunggal, tersusun berseling, berbentuk lanset memanjang, berwarna hijau tua mengkilap. Daun muda seringkali berwarna kemerahan.
- Bunga: Kecil, berwarna putih kekuningan, tersusun dalam malai besar yang muncul di ujung ranting. Bunga mangga memiliki aroma yang khas.
- Buah: Berbentuk oval, bulat, atau ginjal, ukurannya bervariasi tergantung varietas. Kulit buah tipis, berwarna hijau, kuning, oranye, atau merah saat matang. Daging buah berwarna kuning hingga oranye, manis, beraroma kuat, dan berserat (terutama pada varietas lokal). Di bagian tengah terdapat biji tunggal yang besar dan pipih.
- Akar: Sistem perakaran tunggang yang dalam dan kuat, memungkinkan pohon mangga tahan terhadap kekeringan.

6. Anggur



Anggur (*Vitis vinifera*)

Anggur adalah buah beri yang tumbuh dalam tandan, dikenal dengan rasa manis hingga asam, tekstur renyah, dan warna yang bervariasi dari hijau, merah, hingga ungu kehitaman. Tanaman anggur (*Vitis vinifera*) telah dibudidayakan selama ribuan tahun, terutama untuk produksi anggur, jus, dan kismis. Anggur merupakan buah yang sangat populer di seluruh dunia, tidak hanya karena rasanya yang enak tetapi juga karena kandungan antioksidannya yang tinggi, terutama resveratrol.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman Anggur:

- **Tanaman:** Berupa tanaman merambat (liana) yang dapat tumbuh sangat panjang dan membutuhkan penopang (para-para atau tiang). Tanaman ini memiliki sulur yang melilit untuk menopang diri.
- **Batang:** Berkayu, kuat, dan dapat tumbuh besar seiring waktu.
- **Daun:** Tunggal, berbentuk menjari dengan 3-7 lobus, tepi bergerigi, dan berwarna hijau. Ukuran daun bervariasi.
- **Bunga:** Kecil, berwarna hijau kekuningan, tersusun dalam malai yang muncul di ketiak daun.
- **Buah:** Berupa beri yang tumbuh dalam tandan. Ukuran buah bervariasi dari kecil hingga sedang. Kulit buah tipis, berwarna hijau, merah, atau ungu kehitaman. Daging buah berair, manis atau asam, dan dapat mengandung biji atau tanpa biji.
- **Akar:** Sistem perakaran tunggang yang dalam dan menyebar, membuat tanaman anggur cukup tahan terhadap kekeringan.

Klasifikasi Ilmiah

Anggur memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- **Kingdom:** Plantae (Tumbuhan)
- **Divisi:** Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- **Kelas:** Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- **Ordo:** Vitales
- **Famili:** Vitaceae
- **Genus:** *Vitis*
- **Spesies:** *Vitis vinifera* L.

7. Pisang



Pisang
(*Musa paradisiaca*)

Klasifikasi Ilmiah

Pisang memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Liliopsida (Berkeping Satu)
- Ordo: Zingiberales
- Famili: Musaceae
- Genus: *Musa*
- Spesies: *Musa paradisiaca* (hibrida dari *Musa acuminata* dan *Musa balbisiana*) atau spesies induknya.

Overview

Pisang adalah salah satu buah paling populer dan dikonsumsi secara luas di seluruh dunia, dikenal dengan rasa manis, tekstur lembut, dan mudah dikupas. Meskipun sering disebut pohon, pisang sebenarnya adalah herba raksasa karena batangnya bukan kayu sejati. Berasal dari Asia Tenggara, pisang kini menjadi komoditas pertanian penting di banyak negara tropis. Pisang adalah sumber energi yang cepat, kaya kalium, dan sangat baik untuk kesehatan pencernaan.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman mangga:

- Batang Semu: Bagian yang terlihat seperti batang adalah kumpulan pelepah daun yang saling menutupi. Batang sejati (bonggol) berada di bawah tanah.
- Daun: Sangat besar, berbentuk lonjong memanjang, berwarna hijau cerah. Daun tumbuh dari bonggol dan membentuk spiral.
- Bunga: Tersusun dalam tandan besar yang muncul dari tengah batang semu. Bunga pisang memiliki seludang (braktea) berwarna merah keunguan yang menutupi deretan bunga jantan dan betina. Bagian ujung tandan seringkali memiliki "jantung pisang" yang merupakan sisa bunga jantan.
- Buah: Berupa beri (secara botani) yang tumbuh dalam sisir-sisir pada satu tandan. Setiap sisir terdiri dari beberapa buah pisang. Buah berbentuk melengkung, dengan kulit hijau saat muda dan kuning saat matang. Daging buah berwarna putih kekuningan, lembut, dan manis. Pisang budidaya umumnya tidak memiliki biji.
- Akar: Sistem perakaran serabut yang dangkal dan menyebar dari bonggol.

8. Jeruk



Jeruk (*Citrus sinensis*)

Jeruk adalah salah satu buah sitrus yang paling banyak dikonsumsi di dunia, dikenal dengan rasa asam manis yang menyegarkan dan kandungan vitamin C-nya yang sangat tinggi. Ada banyak varietas jeruk, mulai dari jeruk manis (seperti jeruk sunkist, keprok) hingga jeruk asam (seperti jeruk nipis, lemon). Berasal dari Asia Tenggara, jeruk kini dibudidayakan secara luas di daerah subtropis dan tropis di seluruh dunia. Jeruk adalah sumber antioksidan yang sangat baik dan merupakan bagian penting dari diet sehat.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman jeruk:

- **Pohon/Perdu:** Berukuran kecil hingga sedang, tingginya bisa mencapai 2-10 meter. Beberapa varietas memiliki duri pada batangnya.
- **Batang:** Berkayu, dengan kulit yang cenderung halus dan berwarna abu-abu kecoklatan.
- **Daun:** Tunggal, tersusun berseling, berbentuk elips hingga lonjong, berwarna hijau tua mengkilap. Daun jeruk memiliki aroma khas saat diremas.
- **Bunga:** Berwarna putih, beraroma sangat harum, muncul tunggal/berkelompok di ketiak daun.
- **Buah:** Berupa jenis buah beri khusus pada sitrus. Bentuknya bulat hingga oval. Kulit buah bervariasi dari hijau, kuning, hingga oranye, dan memiliki kelenjar minyak yang menghasilkan aroma khas. Daging buah terdiri dari segmen-segmen (lobus) yang berisi bulir-bulir berair, manis, atau asam, dan dapat mengandung biji atau tanpa biji.
- **Akar:** Perakaran serabut menyebar, tetapi cukup kuat toleran terhadap berbagai kondisi tanah.

Klasifikasi Ilmiah

Jeruk memiliki klasifikasi ilmiah secara umum sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Sapindales
- Famili: Rutaceae
- Genus: *Citrus*
- Spesies: *Citrus sinensis* (Jeruk Manis), *Citrus reticulata* (Jeruk Keprok/Mandarin), *Citrus aurantifolia* (Jeruk Nipis), *Citrus limon* (Lemon), dll.

9. Duwet



Duwet
(*Syzygium cumini*)

Klasifikasi Ilmiah

Duwet memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Myrtales
- Famili: Myrtaceae
- Genus: *Syzygium*
- Spesies: *Syzygium cumini* (L.) Skeels (Duwet, Jamblang, atau Java Plum)

Overview

Duwet atau jamblang/jambolan, adalah tanaman buah tropis yang berasal dari Asia Selatan, namun kini tersebar luas di wilayah tropis seperti Indonesia, India, dan Australia. Buahnya berbentuk bulat hingga lonjong, berwarna ungu tua hingga hitam saat matang, dengan rasa manis-asam dan sedikit sepat. Duwet memiliki nilai, dan pengobatan tradisional, sering digunakan untuk makanan, minuman, atau pengobatan seperti diabetes dan gangguan pencernaan karena kandungan antioksidan dan senyawa bioaktifnya.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman duwet:

- Pohon: Pohon duwet dapat tumbuh hingga 10–30 meter, dengan tajuk lebar dan rimbun. Kulit batang abu-abu kecokelatan, agak kasar, dan sering mengelupas pada pohon tua.
- Daun: Berbentuk lonjong hingga elips, panjang 5–25 cm, lebar 2–10 cm, berwarna hijau mengilap di bagian atas, lebih pucat di bawah, dengan urat daun menonjol dan aroma khas saat diremas.
- Bunga: Kecil, berdiameter sekitar 1 cm, berwarna putih hingga kekuningan, tersusun dalam malai di ujung ranting atau ketiak daun, berbau harum, dan menarik serangga penyerbuk.
- Buah: Berbentuk bulat hingga lonjong, panjang 1–5 cm, kulit tipis berwarna hijau saat muda, berubah ungu tua hingga hitam saat matang. Daging buah berair, berwarna putih hingga keunguan, dengan satu biji besar di tengah.
- Akar: Sistem akar tunggang, kuat, dan dalam, memungkinkan tanaman bertahan di berbagai jenis tanah, termasuk tanah yang kurang sub publicado

10. Kelapa



Kelapa (*Cocos nucifera*)

Tanaman kelapa adalah tanaman palma tropis yang dikenal sebagai "pohon kehidupan" karena semua bagiannya bermanfaat. Kelapa tumbuh di daerah tropis, seperti pantai atau dataran rendah, dan merupakan sumber pangan, minuman, bahan bangunan, dan produk industri. Dengan kemampuan adaptasinya yang tinggi dan manfaatnya yang beragam, kelapa menjadi salah satu tanaman paling penting di wilayah tropis.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman kelapa:

- **Pohon:** Pohon palma tunggal, tinggi 10–30 meter tergantung varietas (genjah atau dalam), dengan mahkota daun di puncak. Tidak bercabang.
- **Batang:** Berkayu, lurus, berdiameter 20–30 cm, ditandai bekas pelepah daun berpola cincin, berwarna abu-abu kecoklatan.
- **Daun:** Majemuk menyirip, panjang 3–6 meter, tersusun spiral di puncak batang. Anak daun ramping, pelepah kuat, berwarna hijau terang hingga tua.
- **Bunga:** Tersusun dalam tandan (malai), mengandung bunga jantan (kecil) dan betina (lebih besar), berwarna kuning pucat, muncul di ketiak daun.
- **Buah:** Berupa drupa, bulat-lonjong, dengan lapisan luar bersabut, tempurung keras, daging buah putih, dan air kelapa di dalamnya.
- **Akar:** Sistem akar serabut, menyebar luas secara horizontal, kuat menahan angin dan mencegah erosi tanah.

Klasifikasi Ilmiah

Kelapa memiliki klasifikasi ilmiah secara umum sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tanaman Berbunga)
- Kelas: Liliopsida (Monokotil)
- Ordo: Arecales
- Famili: Arecaceae (Famili palma-palmaan)
- Genus: *Cocos*
- Spesies: *Cocos nucifera* (Kelapa)

11. Mamey Sapote



Mamey Sapote
(*Pouteria sapota*)

Klasifikasi Ilmiah

Mamey sapote memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua)
- Ordo: Ericales
- Famili: Sapotaceae (Keluarga Sawo-sawoan)
- Genus: *Pouteria*
- Spesies: *Pouteria sapota* (Jacq.) H.E. Moore & Stearn

Overview

Mamey sapote adalah pohon buah tropis yang kurang dikenal dibandingkan buah lain, namun sangat dihargai karena buahnya yang besar, memiliki daging buah berwarna oranye kemerahan cerah dengan tekstur krim dan rasa manis unik seperti ubi jalar bercampur

labu atau almond. Berasal dari Amerika Tengah, buah ini kini semakin populer di berbagai wilayah tropis. Mamey sapote bukan hanya lezat, tapi juga kaya akan vitamin, mineral, dan serat, menjadikannya pilihan buah yang sangat bergizi.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman mamey sapote:

- Pohon: Berukuran sedang hingga besar (tinggi 15-45 m), tegak, dengan tajuk yang rimbun dan membulat. Pohonnya mengeluarkan getah putih lengket saat terluka.
- Batang: Tegak, berkayu, kulit berwarna abu-abu kecoklatan, seringkali pecah-pecah.
- Daun: Tunggal, besar, berbentuk lonjong terbalik dengan ujung membulat atau sedikit meruncing. Tersusun spiral di ujung ranting, berwarna hijau tua mengkilap di atas dan lebih pucat di bawah.
- Bunga: Kecil, berwarna putih kekuningan, berkelompok rapat di ketiak daun atau sepanjang cabang.
- Buah: Berbentuk oval hingga bulat telur, ukurannya besar (10-25 cm panjang). Kulit buah kasar, berwarna cokelat kayu atau kemerahan, dengan tekstur seperti amplas tipis. Daging buah berwarna salmon hingga oranye kemerahan cerah, bertekstur lembut seperti krim, dan sangat manis. Umumnya mengandung satu biji besar, lonjong, berwarna hitam mengkilap.
- Akar: Sistem perakaran tunggang yang kuat dan dalam.

12. Strawberry

Strawberry (*Fragaria x ananassa*)



Strawberry atau stroberi adalah salah satu buah beri yang paling digemari di dunia, dikenal dengan warna merah cerah, rasa manis sedikit asam, dan aromanya yang khas. Berbeda dengan buah lain yang tumbuh di pohon, stroberi berasal dari tanaman herba yang rendah dan menyebar melalui sulur. Buah ini tidak hanya lezat, tetapi juga kaya akan vitamin, mineral, dan antioksidan, menjadikannya pilihan buah yang sangat sehat dan serbaguna.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman strawberry:

- Tanaman: Herba menahun yang tumbuh rendah dan menjalar, membentuk anakan baru dari sulur (stolon) di permukaan tanah.
- Akar: Sistem perakaran serabut yang dangkal.
- Batang: Sangat pendek, sering disebut "mahkota" (crown), tempat daun dan bunga tumbuh.
- Daun: Majemuk, terdiri dari tiga helai anak daun (trifoliat) dengan tepi bergerigi, berwarna hijau.
- Bunga: Kecil, berwarna putih dengan bagian tengah kuning, muncul pada tangkai bunga.
- Buah: Secara botani adalah buah semu (pseudocarp). Bagian yang kita makan adalah jaringan bunga yang membesar dan berdaging, berwarna merah cerah saat matang. Biji-biji kecil yang berwarna kuning atau hijau menempel di permukaan luar buah, dan itulah buah sejati stroberi (achene).

Klasifikasi Ilmiah

Strawberry/stroberi memiliki klasifikasi ilmiah secara umum sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (tumbuhan berbunga (angiosperma))
- Kelas: Magnoliopsida (Dikotiledon)
- Ordo: Rosales
- Famili: Rosaceae (Famili mawar)
- Genus: *Fragaria*
- Spesies: *Fragaria x ananassa* (Hibrida)
-

13. Jambu Air



Jambu Air
(*Syzygium aqueum*)

Klasifikasi Ilmiah

Jambu air memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Myrtales
- Famili: Myrtaceae (Keluarga Jambu-jambuan)
- Genus: *Syzygium*
- Spesies: *Syzygium aqueum* (Burm.f.) Alston

Overview

Jambu air adalah buah tropis yang sangat menyegarkan, dikenal dengan tekstur renyah, kandungan air yang tinggi, serta rasa manis ringan yang terkadang sedikit asam. Buah ini memiliki bentuk unik menyerupai lonceng dan warna kulit yang bervariasi dari putih, hijau muda, merah muda, hingga merah tua. Populer di seluruh Asia Tenggara, jambu air banyak dikonsumsi segar dan sangat cocok untuk mengusir dahaga.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman jambu air:

- Pohon: Berukuran kecil hingga sedang, tingginya bisa mencapai 3–10 meter. Pohonnya bercabang banyak membentuk tajuk yang rimbun.
- Batang: Berkayu, dengan kulit berwarna cokelat keabu-abuan, kadang mengelupas tipis.
- Daun: Tunggal, tersusun berhadapan, berbentuk elips memanjang dengan ujung meruncing, berwarna hijau tua mengkilap.
- Bunga: Berwarna putih kekuningan, dengan banyak benang sari yang panjang, tersusun dalam malai di ketiak daun atau ujung ranting.
- Buah: Berbentuk lonceng atau pir terbalik, dengan pangkal melebar dan ujung menyempit. Kulit buah tipis dan mengkilap, berwarna bervariasi (putih, hijau muda, merah muda, merah tua) tergantung varietas. Daging buahnya berair banyak, renyah, dan berongga di bagian tengah, dengan 1–2 biji kecil atau tanpa biji.
- Akar: Sistem perakaran serabut yang menyebar.

JAMBU AIR

Varietas
MADU DELI
Nama Lain

14. Alpukat



Alpukat (*Persea americana*)

Alpukat adalah buah tropis yang berasal dari Amerika Tengah dan Selatan. Alpukat menjadi buah yang unik, digemari secara global karena tekstur dagingnya yang lembut seperti mentega dan kaya akan lemak sehat. Berbeda dengan kebanyakan buah lain, alpukat dikenal sebagai *superfood* berkat profil nutrisinya yang luar biasa, menjadikannya pilihan sangat baik untuk kesehatan jantung dan pencernaan.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman alpukat:

- **Pohon:** Pohon alpukat dapat tumbuh hingga 10-20 meter, dengan tajuk lebar dan daun hijau mengkilap berbentuk lonjong hingga elips.
- **Daun:** Berukuran 12-25 cm, tersusun spiral, berwarna hijau tua, dan kadang rontok musiman.
- **Bunga:** Kecil, berwarna kuning kehijauan, tersusun dalam malai, bersifat biseksual namun sering kali penyerbukan silang karena pematangan bunga jantan dan betina tidak serentak.
- **Buah:** Berbentuk bulat hingga pir, kulit bervariasi (hijau hingga ungu tua), daging buah krim berwarna hijau kekuningan, dengan biji besar di tengah.
- **Akar:** Sistem akar tunggang, cukup dalam, mendukung pertumbuhan di tanah yang subur dan drainase baik.

Klasifikasi Ilmiah

Alpukat memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Laurales
- Famili: Lauraceae
- Genus: *Persea*
- Spesies: *Persea americana* (Alpukat)

15. Anggur Laut



Anggur Laut (*Caulerpa lentillifera*)

Anggur laut, yang juga dikenal sebagai sea grapes atau umi-budō, adalah jenis alga hijau makro yang populer sebagai hidangan laut segar di beberapa negara Asia, terutama di Jepang dan Filipina. Rumput laut ini memiliki bentuk unik menyerupai gerombolan anggur kecil berwarna hijau cerah, memberikan sensasi "meletup" saat dikunyah. Selain kelezatannya, anggur laut juga dikenal memiliki beragam nutrisi penting dan manfaat kesehatan.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman anggur varietas anggur laut:

- Bentuk: Memiliki thallus (tubuh alga) yang terdiri dari stolon atau batang menjalar yang tumbuh horizontal.
- Stolon: Berbentuk silindris dan bercabang, melekat pada substrat (dasar laut) dengan rhizoid (struktur seperti akar).
- Cabang Vertikal: Dari stolon ini tumbuh cabang-cabang vertikal yang menyerupai tangkai.
- Vesikel/Kista: Pada ujung cabang vertikal, terdapat gerombolan bulatan-bulatan kecil menyerupai buah anggur atau mutiara, berdiameter sekitar 1-5 mm. Inilah bagian yang umumnya dikonsumsi dan memberikan tekstur unik.
- Warna: Umumnya berwarna hijau cerah, kadang agak kekuningan.

Klasifikasi Ilmiah

Anggur laut memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Ganggang/Alga)
- Divisi: Chlorophyta (Alga Hijau)
- Kelas: Bryopsidophyceae
- Ordo: Bryopsidales
- Famili: Caulerpaceae
- Genus: *Caulerpa*
- Spesies: *Caulerpa lentillifera* J. Agardh

ANGGUR

Varietas
ANGGUR LAUT

Nama Latin:
(*Caulerpa lentillifera*)

16. Belimbing

Belimbing

(*Averrhoa carambola*)



Belimbing, juga dikenal sebagai *star fruit* karena bentuknya yang seperti bintang saat diiris melintang, adalah buah tropis yang menarik perhatian dengan warna kuning kehijauan cerah dan rasa manis asam yang menyegarkan. Buah ini populer di seluruh Asia Tenggara, termasuk Indonesia, di mana banyak dikonsumsi segar atau diolah menjadi jus. Selain itu, belimbing juga kaya akan vitamin, antioksidan, dan serat.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman alpukat:

- Pohon: Pohon alpukat dapat tumbuh hingga 10-20 meter, dengan tajuk lebar dan daun hijau mengkilap berbentuk lonjong hingga elips.
- Daun: Berukuran 12-25 cm, tersusun spiral, berwarna hijau tua, dan kadang rontok musiman.
- Bunga: Kecil, berwarna kuning kehijauan, tersusun dalam malai, bersifat biseksual namun sering kali penyerbukan silang karena pematangan bunga jantan dan betina tidak serentak.
- Buah: Berbentuk bulat hingga pir, kulit bervariasi (hijau hingga ungu tua), daging buah krimi berwarna hijau kekuningan, dengan biji besar di tengah.
- Akar: Sistem akar tunggang, cukup dalam, mendukung pertumbuhan di tanah yang subur dan drainase baik.

Klasifikasi Ilmiah

Alpukat memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Geraniales
- Famili: Oxalidaceae
- Genus: *Averrhoa*
- Spesies: *Averrhoa carambola*

17. Manggis



Manggis

(*Garcinia mangostana*)

Manggis adalah buah tropis yang dijuluki "ratu buah" karena rasanya yang luar biasa lezat dan penampilannya yang elegan. Dikenal dengan kulit luarnya yang ungu gelap tebal, dan daging buah putih salju yang lembut, berair, serta memiliki perpaduan rasa manis dan sedikit asam yang unik. Berasal dari Asia Tenggara, manggis sangat dihargai tidak hanya karena kelezatannya tetapi juga karena kandungan antioksidannya yang sangat tinggi, terutama xanthone.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman manggis:

- Pohon: Sedang hingga besar (10-25 m), tajuk piramidal rapi, mengeluarkan getah kuning pekat jika terluka.
- Batang: Tegak, berkayu, kulit cokelat kehitaman, halus, dan sedikit retak.
- Daun: Tunggal, tebal, kaku, lonjong elips, hijau tua mengkilap di atas, tersusun berpasangan.
- Bunga: Sedang, merah muda kemerahan, tunggal atau berkelompok kecil di ujung ranting.
- Buah: Berbentuk bulat, berdiameter sekitar 4-8 cm. Kulit buah (pericarp) tebal, keras, dan berwarna ungu gelap kehitaman saat matang. Pada bagian bawah buah terdapat sisa kelopak bunga yang membentuk roset, dan jumlah kelopak ini biasanya sesuai dengan jumlah segmen daging buah di dalamnya. Daging buah berwarna putih salju, terdiri dari 4-8 segmen yang lunak, berair, sangat manis dengan sedikit rasa asam, dan meleleh di mulut. Beberapa segmen mungkin mengandung biji.
- Akar: Sistem perakaran tunggang yang dalam.

Klasifikasi Ilmiah

Manggis memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Malpighiales
- Famili: Clusiaceae (Guttiferae)
- Genus: *Garcinia*
- Spesies: *Garcinia mangostana* L.

D. Tanaman Herbal/ Obat-obatan



Tanaman herbal, yang juga dikenal sebagai tanaman obat, merujuk pada tumbuhan atau bagian-bagiannya—seperti daun, bunga, akar, biji, atau kulit batang yang secara tradisional maupun ilmiah diakui memiliki khasiat terapeutik atau nilai medis. Sejak zaman kuno, berbagai peradaban di seluruh dunia, dari Asia hingga Eropa dan Afrika, telah memanfaatkan kekayaan alam ini sebagai sumber utama pengobatan dan pencegahan penyakit. Pengetahuan tentang tanaman herbal sering kali diwariskan secara turun-temurun melalui tradisi lisan dan tulisan, menjadi dasar bagi banyak sistem pengobatan tradisional seperti Jamu di Indonesia, Ayurveda di India, atau Traditional Chinese Medicine (TCM). Senyawa aktif fitokimia yang terkandung dalam tanaman-tanaman ini bekerja secara sinergis, memberikan efek penyembuhan, meningkatkan imunitas, atau menjaga keseimbangan tubuh.

Penggunaan tanaman herbal sangat bervariasi, mulai dari konsumsi langsung dalam bentuk segar atau kering, pembuatan teh, hingga ekstraksi untuk menghasilkan suplemen, salep, atau minyak esensial. Di Indonesia, misalnya, kunyit sering digunakan sebagai anti-inflamasi, jahe untuk meredakan mual, atau sambiloto sebagai penurun panas. Meskipun sering dianggap alami dan aman, penting untuk memahami bahwa tidak semua tanaman herbal tanpa efek samping, dan dosis yang tepat sangat krusial. Penelitian ilmiah modern terus mengeksplorasi potensi senyawa bioaktif dari tanaman herbal untuk mengembangkan obat-obatan baru, menggabungkan kearifan lokal dengan bukti saintifik demi kesehatan manusia yang lebih baik.



1. Pacing Pentul

Pacing Pentul (*Costus spicatus*)

Pacing pentul, atau dikenal juga sebagai pacing tawar merah atau spiked spiralfalg dalam bahasa Inggris, adalah tanaman herba yang menarik perhatian karena bentuk bunganya yang unik seperti pentungan atau spiral, serta khasiat obat tradisionalnya. Tanaman ini berasal dari wilayah tropis Amerika, namun kini banyak dibudidayakan di berbagai negara beriklim tropis, termasuk Indonesia, karena nilai estetika dan manfaat kesehatannya. Pacing pentul sering ditemukan di pekarangan rumah atau kebun sebagai tanaman hias sekaligus tanaman obat.

Morfologi

Pacing pentul memiliki morfologi sebagai berikut:

- Batang: Semu, tegak, tidak bercabang, dan tumbuh spiral ke atas. Batang ini berwarna hijau ditutupi oleh pelepah daun.
- Daun: Tunggal, berbentuk lanset memanjang tersusun spiral di sepanjang batang. Permukaan daun berwarna hijau, halus, dan ujungnya meruncing.
- Bunga: Bunga muncul dari bonggol berbentuk kerucut (menyerupai "pentul") yang berwarna merah terang hingga oranye kemerahan. Bunga-bunga kecil berwarna kuning atau oranye keluar dari sela-sela sisik kerucut.
- Rimpang: Tumbuh di bawah tanah, berbentuk seperti jahe, berwarna putih kekuningan, dan memiliki rasa pahit. Rimpang inilah yang sering dimanfaatkan sebagai obat.
- Akar: Sistem perakaran serabut yang tumbuh dari rimpang.



Klasifikasi Ilmiah

Pacing pentul memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Angiospermae (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Monocotyledoneae (Berkeping Tunggal)
- Ordo: Zingiberales
- Famili: Costaceae
- Genus: *Costus*
- Spesies: *Costus spicatus* (Jacq.) Sw.

Rimpang pacing pentul, kaya akan senyawa bioaktif seperti saponin, flavonoid, tanin, dan polifenol. Kandungan ini memberikan khasiat diuretik yang kuat, sangat efektif untuk membantu melancarkan buang air kecil dan mengatasi masalah saluran kemih seperti ISK atau batu ginjal. Selain itu, tanaman ini juga memiliki sifat anti-inflamasi, antipiretik, serta potensi antibakteri dan antijamur, menjadikannya pilihan dalam pengobatan tradisional.



2. Pegagan

Pegagan (*Centella asiatica*)

Pegagan adalah tanaman herba menjalar yang dikenal luas di Asia sebagai sayuran lalapan dan salah satu tanaman obat terpenting dalam pengobatan tradisional. Tanaman ini tumbuh subur di daerah lembap, sering ditemukan di tepi parit, sawah, atau pekarangan. Pegagan sangat dihargai karena kandungan senyawa aktifnya yang bermanfaat, terutama untuk kesehatan otak dan kulit, serta kemampuannya dalam mempercepat penyembuhan luka.

Morfologi

Morfologi pegagan adalah sebagai berikut:

- **Habitus:** Tanaman herba menahun yang tumbuh menjalar di permukaan tanah, membentuk rimpang dan akar pada nodus-nodusnya (ruas batang).
- **Batang:** Sangat pendek, ramping, dan berwarna hijau hingga kemerahan, dengan stolon (sulur) yang menjalar panjang.
- **Daun:** Tunggal, berbentuk seperti ginjal atau tapak kuda, dengan tepi bergerigi atau bergelombang. Warna daun hijau, dan tangkai daun panjang.
- **Bunga:** Sangat kecil, berwarna putih atau kemerahan, tersusun dalam kelompok-kelompok kecil (umbel) di ketiak daun.
- **Akar:** Sistem perakaran serabut yang tumbuh dari rimpang dan nodus batang, dangkal, dan menjalar.



Klasifikasi Ilmiah

Pegagan memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua)
- Ordo: Apiales
- Famili: Apiaceae (Umbeliferae)
- Genus: *Centella*
- Spesies: *Centella asiatica* (L.) Urb.

Pegagan kaya akan senyawa triterpenoid, seperti asiaticoside, asiatic acid, dan madecassic acid, yang menjadi kunci khasiatnya. Kandungan ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan fungsi otak dan memori dengan melancarkan sirkulasi darah ke otak, hingga mempercepat penyembuhan luka berkat perannya dalam merangsang produksi kolagen. Selain itu, pegagan juga bersifat anti-inflamasi dan antioksidan, perlindungan dari kerusakan radikal bebas.



3. Ciplukan

Ciplukan (*Physalis angulata*)

Ciplukan, atau juga dikenal sebagai groundcherry atau cape gooseberry adalah tanaman herba kecil yang unik dan mudah ditemukan tumbuh liar di pekarangan, kebun, atau ladang. Buah ciplukan berbentuk bulat kecil terbungkus oleh kelopak mirip lampion yang mengering saat matang. Buah ini memiliki rasa manis sedikit asam yang segar dan telah lama dimanfaatkan dalam pengobatan tradisional di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, karena beragam khasiatnya.

Morfologi

Morfologi ciplukan adalah sebagai berikut:

- **Habitus:** Tanaman herba semusim atau menahun, tegak atau menyebar, dengan tinggi sekitar 30–100 cm.
- **Batang:** Berbuku–buku, berwarna hijau, sering bercabang banyak dan berbulu halus.
- **Daun:** Tunggal, berbentuk bulat telur atau lonjong dengan ujung meruncing, tepi bergerigi atau bergelombang, dan berwarna hijau.
- **Bunga:** Kecil, berbentuk lonceng, berwarna kuning pucat dengan bercak ungu di bagian tengah. Bunga muncul tunggal di ketiak daun dan menggantung.
- **Buah:** Berupa beri berbentuk bulat. Ketika muda berwarna hijau dan berubah menjadi kuning hingga oranye kekuningan saat matang. Ciri khasnya adalah buah terbungkus dalam kelopak pembungkus (calyx) yang berbentuk seperti balon dan akan mengering.
- **Akar:** Sistem perakaran serabut.



Klasifikasi Ilmiah

Ciplukan memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua)
- Ordo: Solanales
- Famili: Solanaceae (Keluarga Terong–terongan)
- Genus: *Physalis*
- Spesies: *Physalis angulata* L.

Ciplukan kaya akan vitamin C, beta-karoten, flavonoid, dan withanolida (seperti fisalin), menjadikannya tanaman dengan sifat anti-inflamasi dan antioksidan yang kuat. Kandungan ini efektif untuk membantu mengontrol kadar gula darah, meredakan peradangan, serta memperkuat sistem kekebalan tubuh, sehingga sering dimanfaatkan untuk mengatasi masalah pernapasan seperti batuk dan asma.



4. Daun Sirih

Daun Sirih (*Piper betle*)

Daun sirih adalah tanaman merambat yang sangat dikenal di Asia Tenggara, terutama di Indonesia, India, dan Malaysia. Daun ini memiliki aroma khas yang kuat dan rasa pedas yang hangat. Secara turun-temurun, daun sirih telah digunakan dalam berbagai tradisi, seperti mengunyah sirih pinang, serta menjadi salah satu tanaman obat herbal terpenting karena khasiat antiseptik, anti-inflamasi, dan antioksidannya yang kuat.

Morfologi

Berikut adalah gambaran morfologi dari tanaman daun sirih:

- **Habitus:** Tanaman merambat yang dapat tumbuh tinggi, membutuhkan penopang atau rambatan. Batangnya beruas-ruas, berwarna hijau atau kehijauan, dan dapat mengeluarkan akar pelekat pada ruasnya untuk menempel.
- **Daun:** Tunggal, berbentuk hati atau bulat telur, dengan ujung runcing dan pangkal berlekuk. Permukaan daun berwarna hijau mengkilap, dan memiliki 5-9 tulang daun utama yang menyirip dari pangkal. Daunnya tebal dan bertekstur agak kasar, dengan aroma khas yang kuat saat diremas.
- **Bunga:** Tersusun dalam bulir (*spica*) yang menggantung di ketiak daun. Bunga sirih sangat kecil dan tidak mencolok, berwarna hijau kekuningan.
- **Akar:** Sistem perakaran serabut yang juga menghasilkan akar pelekat pada batang.



Klasifikasi Ilmiah

Daun sirih memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Piperales
- Famili: Piperaceae
- Genus: *Piper*
- Spesies: *Piper betle* L.

Daun sirih kaya akan minyak atsiri yang mengandung senyawa fenolik seperti chavicol dan eugenol, memberikan khasiat antiseptik dan antibakteri kuat untuk menghambat pertumbuhan kuman serta mengatasi infeksi. Sifat anti-inflamasi dan antioksidan pada daun sirih, membantu meredakan peradangan, mengurangi bau badan, menjaga kebersihan areaewanitaan, dan juga dapat untuk menghentikan pendarahan ringan.



5. Belimbing Wuluh

Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*)

Belimbing wuluh, atau juga dikenal sebagai belimbing sayur, adalah buah tropis yang sangat asam dan jarang dikonsumsi langsung sebagai buah segar. Tanaman ini lebih dikenal dan dimanfaatkan secara luas dalam kuliner sebagai bumbu masakan untuk memberikan rasa asam alami, atau diolah menjadi manisan dan sirup. Selain perannya di dapur, belimbing wuluh juga memiliki reputasi panjang dalam pengobatan tradisional berkat berbagai kandungan fitokimianya.

Morfologi

Gambaran morfologi belimbing wuluh adalah sebagai berikut:

- **Pohon:** Berupa pohon kecil hingga sedang, tingginya 5–10 meter. Batangnya berkayu, bercabang sedikit, dan seringkali bengkok.
- **Daun:** Majemuk menyirip ganjil, terdiri dari banyak anak daun kecil yang tersusun rapi pada satu tangkai. Anak daun berbentuk lonjong, berwarna hijau, dan berbulu halus di bagian bawah.
- **Bunga:** Kecil, berwarna merah keunguan, yang muncul langsung dari batang atau cabang-cabang tua (cauliflory).
- **Buah:** berbentuk silindris memanjang dengan 5 sudut samar, berwarna hijau kekuningan saat matang, sangat berair, dan memiliki rasa sangat asam, dengan beberapa biji kecil atau tanpa biji.
- **Akar:** Sistem perakaran serabut dan cukup kuat.



Klasifikasi Ilmiah

Belimbing wuluh memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan Berbunga)
- Kelas: Magnoliopsida (Berkeping Dua/Dicotyledoneae)
- Ordo: Oxalidales
- Famili: Oxalidaceae
- Genus: *Averrhoa*
- Spesies: *Averrhoa bilimbi* L.

Belimbing wuluh kaya akan vitamin C, flavonoid, tanin, dan kalium, yang menjadikannya bermanfaat untuk kesehatan. Kandungan ini efektif untuk membantu meredakan batuk dan pilek, serta berpotensi membantu menurunkan tekanan darah tinggi dan kolesterol. Selain itu, belimbing wuluh juga sering digunakan secara tradisional untuk mengatasi jerawat dan meredakan nyeri rematik karena sifat anti-inflamasinya.



6. Jahe

Jahe (*Zingiber officinale*)

Jahe adalah tanaman rimpang yang terkenal di wilayah Asia Tenggara dan kini dibudidayakan secara luas di berbagai belahan bumi tropis. Bagian yang paling dimanfaatkan adalah rimpangnya, yang memiliki aroma khas yang kuat, rasa pedas yang menghangatkan. Selain itu, jahe juga kaya akan senyawa bioaktif yang memberikan beragam khasiat terapeutik, menjadikannya salah satu tanaman obat herbal yang paling banyak digunakan.

Morfologi

Gambaran morfologi jahe adalah sebagai berikut:

- Rimpang (Rizoma): Bagian yang dimanfaatkan, tumbuh di bawah tanah, bercabang, berbentuk tidak beraturan, dengan warna luar kuning pucat hingga cokelat dan bagian dalam kuning cerah. Rimpang ini memiliki aroma dan rasa pedas yang khas.
- Batang: Batang semu, tegak, tidak berkayu, terbentuk dari pelepah daun yang saling menutupi, dengan tinggi mencapai 30–100 cm.
- Daun: Tunggal, berbentuk lanset memanjang, berwarna hijau gelap, dan tersusun berseling pada batang semu.
- Bunga: Kecil, berwarna kuning kehijauan, tersusun dalam malai berbentuk kerucut atau bulat telur yang muncul dari rimpang.



Klasifikasi Ilmiah

Jahe memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Zingiberales
- Famili: Zingiberaceae
- Genus: *Zingiber*
- Spesies: *Zingiber officinale* Roscoe

Jahe kaya akan senyawa bioaktif utama seperti gingerol, shogaol, dan zingerone, yang memberikan rasa pedas dan aroma khasnya. Kandungan ini menjadikan jahe sangat efektif untuk meredakan mual dan muntah (termasuk mabuk perjalanan dan morning sickness), memiliki sifat anti-inflamasi kuat untuk mengurangi nyeri, serta membantu melancarkan pencernaan dan menghangatkan tubuh.



7. Kunyit

Kunyit (*Curcuma longa*)

Kunyit adalah tanaman rimpang tropis yang sangat terkenal, banyak digunakan sebagai bumbu dapur, pewarna alami, dan yang paling penting, sebagai obat tradisional di berbagai belahan dunia, terutama di Asia. Berasal dari Asia Tenggara, kunyit telah dibudidayakan selama ribuan tahun dan sangat dihargai karena warnanya yang kuning keemasan serta khasiat obatnya yang luar biasa, berkat senyawa aktif utamanya, yaitu kurkumin.

Morfologi

Gambaran morfologi kunyit adalah sebagai berikut:

- Rimpang (Rizoma): Bagian utama yang dimanfaatkan. Tumbuh di bawah tanah, berbentuk silindris, bercabang-cabang, dan berwarna kuning oranye cerah hingga jingga pekat di bagian dalam. Rimpang ini memiliki aroma khas dan sedikit pahit.
- Batang: Batang semu, tegak, tidak berkayu, terbentuk dari pelepah daun yang saling menutupi, dengan tinggi sekitar 75-100 cm.
- Daun: Tunggal, berbentuk lanset lebar atau lonjong, berwarna hijau, dan tersusun berseling membentuk roset pada pangkal batang semu. Tulang daunnya menonjol.
- Bunga: Tersusun dalam bulir yang muncul dari rimpang. Bunga kunyit berwarna kuning dengan braktea (daun pelindung) berwarna hijau pucat atau putih kemerahan.



Klasifikasi Ilmiah

Kunyit memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae (Tumbuhan)
- Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Zingiberales
- Famili: Zingiberaceae
- Genus: *Curcuma*
- Spesies: *Curcuma longa* L.

Kunyit kaya akan kurkuminoid, terutama kurkumin, senyawa aktif yang memberikan warna kuning cerah. Kurkumin dikenal sebagai agen anti-inflamasi kuat, efektif mengurangi peradangan kronis, dan juga merupakan antioksidan ampuh yang melindungi sel dari kerusakan radikal bebas. Selain itu, kunyit juga berperan dalam meningkatkan imunitas tubuh dan untuk mendukung kesehatan pencernaan serta memiliki potensi sebagai agen antikanker.



8. Sereh

Sereh (*Cymbopogon citratus*)

Sereh, atau serai, adalah tanaman rumput-rumputan aromatik yang sangat populer, terutama di Asia Tenggara, dan banyak digunakan sebagai bumbu masakan, teh herbal, serta bahan baku minyak atsiri. Tanaman ini dikenal dengan aroma khasnya yang mirip lemon dan telah lama dihargai dalam pengobatan tradisional berkat berbagai khasiat kesehatannya, mulai dari sifat anti-inflamasi hingga antiseptik.

Morfologi

Gambaran morfologi sereh adalah sebagai berikut:

- **Habitus:** Tumbuhan berumpun tinggi, menyerupai rumput besar, dengan tinggi mencapai 1–2 meter.
- **Batang:** Batang semu, padat, terdiri dari pelepah daun yang saling menutupi, berwarna putih kehijauan di bagian pangkal dan hijau di bagian atas.
- **Daun:** Tunggal, berbentuk pita panjang dan ramping, berwarna hijau, dengan tepi yang agak kasar atau tajam. Daun tumbuh dari pangkal batang dan melengkung ke bawah.
- **Akar:** Sistem perakaran serabut yang kuat dan membentuk rumpun padat.



Klasifikasi Ilmiah

Sereh memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Poales
- Famili: Poaceae (Gramineae)
- Genus: *Cymbopogon*
- Spesies: *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf

Sereh kaya akan minyak atsiri, terutama sitral, geraniol, dan myrcene, serta flavonoid dan asam fenolik. Kandungan ini memberikan sereh sifat anti-inflamasi dan antioksidan yang kuat, membantu mengurangi peradangan dan melindungi sel tubuh. Sereh juga dikenal sebagai antimikroba yang efektif, sering digunakan untuk membantu meredakan masalah pencernaan seperti kembung, mengurangi demam, serta bersifat diuretik untuk melancarkan buang air kecil.



9. Lengkuas

Lengkuas (*Alpinia galanga*)

Lengkuas, sering juga disebut laos, adalah salah satu rempah rimpang yang populer dalam kuliner Asia Tenggara, dikenal dengan aroma harum khas dan rasa pedas yang unik, mirip jahe namun lebih citrusy. Tanaman ini banyak digunakan sebagai bumbu masakan untuk memperkaya rasa dan aroma. Selain itu, lengkuas juga memiliki sejarah panjang dalam pengobatan tradisional berkat beragam senyawa aktif yang terkandung di dalamnya.

Morfologi

Gambaran morfologi serih adalah sebagai berikut:

- MorofGambaran morfologi serih adalah sebagai berikut:
- Habitus: Tumbuhan berumpun tinggi, menyerupai rumput besar, dengan tinggi mencapai 1-2 meter.
- Batang: Batang semu, padat, terdiri dari pelepah daun yang saling menutupi, berwarna putih kehijauan di bagian pangkal dan hijau di bagian atas.
- Daun: Tunggal, berbentuk pita panjang dan ramping, berwarna hijau, dengan tepi yang agak kasar atau tajam. Daun tumbuh dari pangkal batang dan melengkung ke bawah.
- Akar: Sistem perakaran serabut yang kuat dan membentuk rumpun padat.
-



Klasifikasi Ilmiah

Lengkuas memiliki klasifikasi ilmiah sebagai berikut:

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Zingiberales
- Famili: Zingiberaceae
- Genus: *Alpinia*
- Spesies: *Alpinia galanga* (L.) Willd.

Lengkuas kaya akan minyak atsiri yang mengandung senyawa seperti galangin, galangol, eugenol, dan cineol, serta flavonoid dan polifenol. Kandungan ini memberikan lengkuas sifat anti-inflamasi dan antioksidan yang kuat, membantu mengurangi peradangan dan melindungi sel tubuh dari kerusakan radikal bebas. Selain itu, sifat antimikroba yang efektif, membantu melancarkan pencernaan, dan untuk meredakan nyeri.



”

Sentuhan Hijau yang Menyegarkan

Tanaman hias bukan hanya mempercantik ruangan, tetapi juga memberikan efek menenangkan bagi pikiran dan tubuh. Warna hijau alami dari daun dapat membantu meredakan stres dan meningkatkan suasana hati. Selain itu, beberapa jenis tanaman hias juga mampu menyaring udara, menjadikan lingkungan lebih sehat dan nyaman. Kini, banyak orang memilih menanam tanaman hias di rumah, kantor, maupun ruang publik sebagai simbol keseimbangan dan keasrian. Dengan perawatan yang mudah dan tampilan yang menawan, tanaman hias menjadi pilihan tepat untuk menambahkan sentuhan hijau yang menyegarkan ke dalam hidup kita.



Spathiphyllum Mauna loa

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh menyebar, berfungsi menyerap air dan unsur hara.
2. Batang: tidak tampak jelas, daun muncul langsung dari pangkal tanaman (batang pendek di bawah tanah).
3. Daun: berwarna hijau tua, mengilap, berbentuk lonjong memanjang dengan ujung runcing, tumbuh secara roset.
4. Bunga terdiri dari spadix (tongkol kecil) berwarna putih atau krem yang dikelilingi oleh spathe (seludang bunga) berwarna putih bersih. Bunga tampak seperti kelopak besar dan indah, meski sebenarnya adalah modifikasi daun.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Alismatales
- Famili: Araceae
- Genus: *Spathiphyllum*
- Spesies: *Spathiphyllum wallisii*

Deskripsi

Spathiphyllum wallisii atau *peace lily* adalah tanaman hias daun dan bunga yang populer karena tampilannya yang elegan dan kemampuannya menyaring udara. Tanaman ini mudah dirawat, tumbuh baik di dalam ruangan, dan dikenal dengan daun hijau mengilap serta bunga putih yang khas.



Philodendron Brekele (*Philodendron erubescens*)

Morfologi

1. Akar serabut dan akar gantung. Akar udara sering muncul jika ditanam dalam pot atau media vertikal.
2. Batang semi-merambat, berwarna kehijauan, beruas-ruas, dan bisa tumbuh panjang jika diberi ajir atau penyangga.
3. Daun berukuran besar, menjari (mirip *Philodendron bipinnatifidum*), berwarna hijau tua mengilap. Tepi daun bergerigi dalam, memberi kesan dramatis dan tropis.
4. Bunga jarang muncul saat ditanam sebagai tanaman hias. Jika berbunga, akan membentuk tongkol khas Araceae dengan seludang berwarna hijau pucat.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Alismatales
- Famili: Araceae
- Genus: *Philodendron*
- Spesies: *Philodendron* sp.

Deskripsi

Brekele adalah tanaman hias tropis dari genus *Philodendron* yang dikenal karena daunnya yang berwarna hijau tua mengilap dengan bentuk menjari atau menjari dalam, mirip tampilan eksotis hutan hujan tropis. Tanaman ini populer karena perawatannya mudah, tahan naungan, dan tampilannya sangat dekoratif, cocok untuk indoor maupun outdoor.



- •
- •
- •
- •

Philodendron Xandu *(Thaumatococcus xanadu)*

Morfologi

1. Akar serabut yang tumbuh dari pangkal batang, kuat dan mampu menyerap air dengan baik.
2. Batang pendek dan tebal, tumbuh mendatar, dan dapat membentuk rumpun yang padat.
3. Daun berbentuk menjari dengan lekukan-lekukan dalam, tebal, dan mengilap. Warna hijau segar, tersusun rapat, memberikan tampilan rimbun dan tropis.
4. Bunga seperti tanaman Araceae lain, memiliki struktur bunga khas berupa spadix dan spathe, namun jarang muncul saat ditanam sebagai hiasan.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Alismatales
- Famili: Araceae
- Genus: *Philodendron*
- Spesies: *Philodendron xanadu*

Deskripsi

Philodendron xanadu adalah tanaman hias tropis yang populer karena daunnya yang unik dan rimbun. Memiliki daun berbentuk menjari dengan lekukan dalam dan warna hijau mengilap. Tanaman ini cocok sebagai penghias taman atau ruangan karena mudah dirawat dan tumbuh subur di tempat teduh.



Bromelia Merah *(Neoregelia caroline)*

Morfologi

1. Akar serabut, pendek, dan berfungsi terutama untuk menempel dan menyerap air/mineral dari lingkungan sekitar.
2. Batang hampir tidak terlihat; daunnya tumbuh langsung dari pusat batang pendek dan membentuk roset.
3. Daun panjang, kaku, berbentuk pedang dengan ujung runcing, sering berduri di tepi. Warna daun bisa hijau di bagian luar dan merah mencolok di bagian tengah, terutama saat menjelang berbunga.
4. Bunga kecil, muncul dari pusat roset, sering tersembunyi di antara daun berwarna merah. Warnanya bisa ungu, putih, atau biru tergantung spesies.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Poales
- Famili: Bromeliaceae
- Genus: *Bromelia*
- Spesies: *Bromelia* sp.

Deskripsi

Bromelia merah adalah tanaman hias tropis yang menarik perhatian karena warna daunnya yang merah mencolok, terutama di bagian tengah atau saat akan berbunga. Tanaman ini tumbuh roset (melingkar), tahan panas, dan sering digunakan sebagai elemen dekoratif di taman atau pot gantung.



Bromelia Giant (*Cordyline australis*)

Morfologi

1. Akar serabut pendek, lebih berfungsi sebagai penopang daripada penyerap air.
2. Batang pendek dan hampir tidak terlihat, tersembunyi di dalam roset daun.
3. Daun panjang, kaku, tebal, sering bergerigi atau berduri di tepinya. Tersusun melingkar membentuk roset besar. Warna daun biasanya hijau, dengan bagian tengah bisa memerah saat berbunga.
4. Bunga muncul dari pusat roset, kecil dan bisa berwarna ungu, merah muda, atau putih, tergantung jenisnya. Bagian tengah daun yang berubah warna sering dikira bunga padahal hanya braktea.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Poales
- Famili: Bromeliaceae
- Genus: *Bromelia*
- Spesies: *Bromelia* sp.

Deskripsi

Bromelia Giant adalah jenis bromelia berukuran besar yang memiliki daun panjang, kaku, dan sering kali berduri di tepinya. Tanaman ini membentuk roset besar dan menarik, dengan bagian tengah yang bisa berubah warna cerah saat akan berbunga. Cocok ditanam di taman sebagai titik fokus karena tampilannya yang dramatis dan tahan panas.



Bonsai Beringin (*Ficus benjamina*)

Morfologi

1. Akar tunggang dengan akar tambahan berbentuk akar gantung yang turun dari cabang, menjadi ciri khas pohon beringin. Dalam bonsai, akar dibuat menonjol sebagai elemen estetika.
2. Batang berkayu, tebal, beralur, dan bisa dibentuk meliuk atau bercabang banyak. Permukaannya kasar dan kokoh.
3. Daun kecil, lonjong, dan mengilap. Warna hijau tua atau hijau muda, tergantung varietas. Dalam bonsai, daun sering dipangkas agar proporsional.
4. Bunga dan buah jarang muncul pada bonsai. Jika ada, buahnya kecil seperti ara mini, namun tidak umum terlihat dalam budidaya hias.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Rosales
- Famili: Moraceae
- Genus: *Ficus*
- Spesies: *Ficus benjamina* atau *Ficus retusa*

Deskripsi

Bonsai Beringin adalah versi miniatur dari pohon beringin yang dibentuk dan dipelihara dengan teknik bonsai. Tanaman ini populer karena batangnya yang kokoh, akar gantung yang indah, dan daun kecil yang lebat. Bonsai beringin melambangkan kekuatan, keteguhan, dan umur panjang.



Pandan Bali (*Cordyline australis*)

Morfologi

1. Akar serabut, sebagian muncul di atas permukaan tanah sebagai akar tunjang, membantu menopang tanaman agar tetap tegak.
2. Batang berkayu, silindris, dan tumbuh tegak. Batang bisa bercabang dan mendukung daun yang menyebar lebar.
3. Daun panjang, sempit, berbentuk pita dengan ujuuncing. Tepi daun bisa berduri halus. Daunnya tersusun spiral dan tumbuh rapat di ujung batang. Bunga jarang berbunga dalam budidaya hias. Bila muncul, bunganya kecil dan tersembunyi di antara daun, tergantung jenis kelaminnya karena Pandanus adalah tanaman berumah dua (jantan dan betina terpisah).

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Pandanales
- Famili: Pandanaceae
- Genus: *Pandanus*
- Spesies: *Pandanus* sp.

Deskripsi

Pandan Bali adalah tanaman hias tropis dari genus *Pandanus* yang memiliki bentuk daun panjang, runcing, dan tumbuh membentuk roset. Tanaman ini sering dijadikan tanaman lanskap karena tampilannya yang eksotik dan menyerupai pohon mini dengan batang kokoh dan daun menyebar. Berbeda dengan pandan wangi.



Keladi Sente (*Alocasia macrorrhizos*)

Morfologi

1. Akar serabut dengan rimpang (umbi batang) besar di bawah tanah, yang menyimpan cadangan air dan nutrisi.
2. Batang berupa batang semu (pelelah daun yang menggebu), tegak dan berwarna hijau muda atau kekuningan.
3. Daun besar, lebar, berbentuk seperti anak panah atau hati memanjang. Permukaan daun licin dan mengkilap, tulang daun terlihat jelas. Warna daun hijau tua. Bunga majemuk tipe spadiks (tongkol) yang dibungkus oleh spathe (seludang), seperti bunga keluarga talas-talasan lainnya. Jarang muncul saat ditanam sebagai hiasan.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Alismatales
- Famili: Araceae
- Genus: *Alocasia*
- Spesies: *Alocasia macrorrhiza*

Deskripsi

Keladi Sente adalah tanaman hias berdaun besar dari genus *Alocasia*, sering juga disebut Giant Taro. Tanaman ini memiliki daun berbentuk hati (panah) yang lebar dan panjang, menjadikannya menarik sebagai tanaman lanskap di taman tropis. Selain untuk hiasan, beberapa bagian tanaman ini juga digunakan dalam pengobatan tradisional, walau mengandung senyawa iritasi jika tidak diolah dengan benar.



Gelombang Cinta (*Anthurium hookeri*)

Morfologi

1. Akar serabut dan akar udara. Dapat tumbuh baik di media porous seperti campuran sekam, cocopeat, dan humus.
2. Batangnya sangat pendek dan tersembunyi, karena daun tumbuh rapat dari pusat tanaman.
3. Daun berukuran besar, panjang hingga ± 50 cm atau lebih, berbentuk lonjong melebar dengan ujung meruncing. Tepi daun bergelombang atau rata, permukaan mengkilap, berwarna hijau tua. Daunnya kaku dan tersusun membentuk bentuk seperti mangkuk atau sarang.
4. Bunga seperti Anthurium lain, bunganya terdiri dari tongkol (spadix) dan seludang (spathe), namun tidak seindah varietas hias bunga lainnya dan sering tersembunyi di antara daun.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Alismatales
- Famili: Araceae
- Genus: *Anthurium*
- Spesies: *Anthurium hookeri*

Deskripsi

Anthurium hookeri adalah tanaman hias daun dari keluarga Araceae yang terkenal karena bentuk daunnya yang besar, hijau mengkilap, dan tersusun roset seperti sarang burung. Tanaman ini populer sebagai dekorasi dalam dan luar ruangan karena tampilannya yang elegan dan perawatannya yang relatif mudah.



Memelong Rona

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh dangkal, cocok untuk pot maupun tanah langsung.
2. Batang lunak, tegak, berbuku-buku, dan mudah patah. Batangnya menyimpan air sehingga terlihat agak basah.
3. Daun berbentuk oval atau hati dengan tepi bergerigi. Warna daun sangat bervariasi, mencolok, dan menjadi daya tarik utama.
4. Bunga kecil, berwarna ungu kebiruan, tersusun dalam malai tegak. Biasanya bunga dipangkas karena tidak menarik dibanding daunnya dan bisa menghambat pertumbuhan daun.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Lamiales
- Famili: Lamiaceae
- Genus: *Coleus*
- Spesies: *Coleus scutellarioides*

Deskripsi

Memelong Rona adalah tanaman hias daun yang terkenal karena keindahan warna dan corak daunnya yang beragam seperti merah, ungu, hijau, kuning, dan kombinasi lainnya. Daunnya lebar, lembut, dan bergerigi. Tanaman ini sering digunakan sebagai penghias taman dan cocok ditanam di pot atau sebagai border taman.



Palem Phoenix (*Phoenix roebelenii*)

Morfologi

1. Akar serabut, menyebar luas dan cukup kuat menopang batang meskipun tanaman berukuran kecil.
2. Batang tunggal, silindris, berkayu, berwarna coklat tua, dan memiliki bekas pelepah daun. Tingginya bisa mencapai 2–3 meter.
3. Daun menyirip (mirip bulu burung), panjang, lentur, dengan anak daun kecil dan runcing. Warna daun hijau gelap mengilap. Tumbuh melengkung anggun dari puncak batang.
4. Bunga berwarna kekuningan dan kecil, tersusun dalam malai. Buah kecil berbentuk bulat lonjong, berwarna hitam saat matang, namun tidak dikonsumsi.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Arecales
- Famili: Arecaceae
- Genus: *Phoenix*
- Spesies: *Phoenix roebelenii*

Deskripsi

Palem Phoenix adalah jenis palem hias berukuran kecil hingga sedang, dengan daun menyirip dan batang tunggal yang ramping. Tanaman ini cocok ditanam di pot, taman kecil, atau sebagai tanaman indoor karena tumbuh perlahan dan perawatannya mudah.



Palem Kuning (*Dypsis lutescens*)

Morfologi

1. Akar serabut yang tumbuh menyebar dan kuat, cocok untuk berbagai jenis tanah.
2. Batang berbentuk silindris, halus, berwarna kuning keemasan, tumbuh dalam rumpun dengan tinggi bisa mencapai 3–6 meter saat dewasa.
3. Daun majemuk menyirip, panjang, melengkung anggun, dan berwarna hijau dengan tangkai daun kekuningan yang khas. Tumbuh dari ujung batang. Bunga kecil, berwarna kuning atau krem, tumbuh dalam malai di antara pelepah daun. Buah kecil berbentuk bulat jika tanaman cukup tua.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Arecales
- Famili: Arecaceae
- Genus: *Dypsis*
- Spesies: *Dypsis lutescens*

Deskripsi

Palem kuning adalah tanaman hias dari keluarga palem yang dikenal dengan batang berwarna kuning keemasan dan daun majemuk yang anggun. Tumbuh membentuk rumpun, cocok sebagai penghias taman, jalan masuk, atau ditanam dalam pot untuk dekorasi interior karena tampilannya yang elegan dan perawatannya mudah.



Pohon Cemara (*Casuarinaceae*)

Morfologi

1. Akar tunggang yang kuat dan bercabang banyak. Pada cemara laut, akar bersimbiosis dengan bakteri pengikat nitrogen.
2. Batang lurus, silindris, tumbuh tinggi. Kulit batang biasanya kasar dan berwarna coklat keabu-abuan.
3. Daun berbentuk jarum atau sisik kecil, tersusun spiral atau rapat. Tetap hijau sepanjang tahun.
4. Bunga kecil, tidak mencolok, biasanya terpisah antara jantan dan betina (berumah dua atau satu tergantung jenisnya). Buah berupa runjung kecil (seperti kerucut), berisi biji bersayap yang tersebar lewat angin.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Fagales
- Famili: Casuarinaceae
- Genus: *Casuarina*
- Spesies: *Casuarina equisetifolia*

Deskripsi

Pohon cemara adalah kelompok tanaman berdaun jarum yang tumbuh tegak dan runcing ke atas, umumnya hijau sepanjang tahun (evergreen). Tanaman ini dikenal karena bentuknya yang ramping, tahan angin, dan sering digunakan sebagai tanaman pelindung, hiasan, atau bahkan pohon Natal.



Ararea (*Osmoxylon lineare*)

Morfologi

1. Akar serabut yang menyebar, mendukung pertumbuhan tanaman secara kokoh dan menyerap air dengan baik.
2. Batang tegak, berwarna hijau kecokelatan, tumbuh membentuk semak atau pohon kecil, dan bercabang banyak.
3. Daun berbentuk menjari (palmate), sempit, panjang seperti pita, dengan warna hijau cerah. Daun tumbuh menyebar dari satu titik sehingga menciptakan tampilan yang eksotis dan anggun.
4. Bunga jarang muncul saat ditanam sebagai tanaman hias. Jika berbunga, bentuknya kecil dan berkelompok, berwarna putih kekuningan.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Apiales
- Famili: Araliaceae
- Genus: *Osmoxylon*
- Spesies: *Osmoxylon lineare*

Deskripsi

Osmoxylon lineare, dikenal juga sebagai *Ararea*, adalah tanaman hias tropis yang populer karena daunnya yang panjang, sempit, dan menjari. Tanaman ini cocok untuk taman tropis atau sebagai penghias area teduh, karena daunnya memberikan kesan elegan dan rimbun.



Lidah Naga (*Agave gigantea*)

Morfologi

1. Akar serabut yang menyebar luas dan dapat menyerap air dengan efisien dari tanah yang kering.
2. Batang hampir tidak tampak, daun muncul langsung dari bagian tengah roset dan membentuk struktur seperti pohon rendah.
3. Daun tebal, berdaging (sukulen), berbentuk lanset memanjang dengan ujung runcing dan tepi bergerigi atau berduri tajam. Warna daun biasanya hijau kebiruan atau abu-abu keperakan, sering kali dengan garis-garis pucat.
4. Bunga muncul sangat jarang (biasanya hanya sekali seumur hidup, setelah belasan tahun). Tangkai bunga dapat menjulang sangat tinggi (hingga 5–8 meter), membawa bunga kecil kuning kehijauan. Setelah berbunga, tanaman induk akan mati tetapi meninggalkan anakan (offset).

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Asparagales
- Famili: Asparagaceae
- Genus: *Agave*
- Spesies: *Agave americana*
- Varietas: *Agave americana* var. *gigantea*

Deskripsi

Agave gigantea adalah varietas dari *Agave americana* yang memiliki ukuran sangat besar dan bentuk daun tebal, kaku, serta runcing di ujungnya. Tanaman ini berpenampilan dramatis, sering dijadikan titik fokus (centerpiece) dalam desain lanskap kering (xeriscape). Tahan kekeringan dan perawatannya sangat minimal.



Lidah Mertua (*Sansevieria trifasciata*)

Deskripsi

Lidah mertua adalah tanaman hias yang dikenal tahan banting dan mudah dirawat. Daunnya tegak, tebal, berbentuk pedang dengan warna hijau bercorak garis-garis. Tanaman ini juga populer sebagai penyaring udara alami di dalam ruangan.

Klasifikasi

Kingdom: Plantae

Divisi: Magnoliophyta

Kelas: Liliopsida

Ordo: Asparagales

Famili: Asparagaceae

Genus: *Sansevieria*

Spesies: *Sansevieria trifasciata*

Morfologi

- Akar serabut tumbuh dari rimpang, kuat dan menyebar.
- Batang tidak tampak jelas, berbentuk rimpang yang tumbuh mendatar di bawah tanah.
- Daun tebal, kaku, tegak seperti pedang, ujung meruncing. Berwarna hijau dengan belang kuning atau abu-abu keperakan, tergantung varietas.
- Bunga muncul dari tangkai yang tumbuh dari pangkal tanaman. Warna putih kehijauan, kecil dan harum, meskipun jarang berbunga.



Bunga Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.)

Deskripsi

Pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*) adalah tanaman hias daun yang sering dijadikan tanaman pagar atau pembatas taman. Daya tarik utamanya terletak pada pucuk daunnya yang berwarna merah cerah, lalu berubah menjadi hijau tua seiring pertumbuhan. Tanaman ini mudah dirawat, tahan panas, dan cocok untuk lingkungan tropis.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Myrtales
- Famili: Myrtaceae
- Genus: *Syzygium*
- Spesies: *Syzygium oleina*

Morfologi

- Akar tunggang yang bercabang, kuat menopang tanaman dan menyerap air dari tanah.
- Batang: Berkayu, tegak, bercabang banyak, dan tumbuh membentuk semak atau pohon kecil.
- Daun: Berbentuk lonjong-lanset, ujung runcing. Pucuk daun muda berwarna merah cerah, lalu berubah menjadi hijau saat tua. Tersusun berseling.
- Bunga: Berwarna putih keputihan, kecil, dan muncul berkelompok di ujung ranting. Meski disebut "bunga pucuk merah", warna merahnya bukan pada bunga, tetapi pada daun muda.



Sinyo Nakal (*Euphorbia milii*)

Deskripsi

Sinyo nakal adalah sebutan lokal untuk *Euphorbia milii*, tanaman hias berduri yang dikenal dengan bunga kecil berwarna merah, pink, kuning, atau putih. Tanaman ini tahan panas, tumbuh baik di daerah kering, dan sering dijadikan hiasan pot di taman atau teras rumah.

Morfologi

- Akar tunggang bercabang, mampu bertahan di tanah kering dan kurang subur.
- Batang berkayu, tebal, penuh duri tajam, berwarna abu-abu kehijauan. Batangnya menyimpan air sehingga tahan kekeringan (sukulen).
- Daun berbentuk oval atau lonjong, berwarna hijau, tumbuh di sepanjang batang, tapi jumlahnya sedikit.
- Bunga kecil, terdiri dari dua kelopak berwarna cerah (merah, pink, kuning, atau putih), sering disangka kelopak asli padahal itu modifikasi daun (braktea). Bunga sejatinya kecil dan terletak di tengah braktea.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Malpighiales
- Famili: Euphorbiaceae
- Genus: *Euphorbia*
- Spesies: *Euphorbia milii*



Taiwan Beauty (*Strobilanthes alternata*)

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh menyebar, cocok di tanah gembur dan lembap.
2. Batang lunak, bercabang banyak, dan tumbuh mendatar atau tegak rendah. Warna batang keunguan atau kemerahan.
3. Daun berbentuk lonjong sampai bulat telur, tepi rata, permukaan mengilap. Warna daun ungu tua hingga kehitaman, tergantung pencahayaan.
4. Bunga kecil, berwarna putih atau keunguan, tumbuh di ujung batang atau ketiak daun. Kurang mencolok dibanding daunnya.

Klasifikasi

- Klasifikasi Ilmiah
- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Caryophyllales
- Famili: Amaranthaceae
- Genus: *Alternanthera*
- Spesies: *Alternanthera brasiliana*

Deskripsi

Taiwan Beauty adalah tanaman hias daun yang dikenal dengan warna ungu keunguan yang cantik dan mencolok. Tanaman ini tumbuh sebagai semak rendah dan sering digunakan sebagai tanaman border, pembatas taman, atau penutup tanah. Mudah tumbuh, tahan panas, dan cocok untuk lingkungan tropis.



Sambang Darah (*Excoecaria cochinchinensis*)

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh menyebar dan cocok untuk tanah taman biasa.
2. Batang berkayu, tegak, bercabang banyak, dan tumbuh membentuk semak kecil dengan tinggi sekitar 1–2 meter.
3. Daun lonjong, permukaan atas hijau tua mengilap, bagian bawah merah marun mencolok. Daun tersusun berlawanan dan menjadi daya tarik utama tanaman ini.
4. Bunga kecil dan kurang mencolok, berwarna kuning kehijauan, tumbuh di ketiak daun. Tanaman ini berumah dua.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Malpighiales
- Famili: Euphorbiaceae
- Genus: *Excoecaria*
- Spesies: *Excoecaria cochinchinensis*

Deskripsi

Sambang darah adalah tanaman hias semak yang menarik perhatian karena daunnya berwarna hijau di bagian atas dan merah marun di bagian bawah. Tanaman ini sering digunakan sebagai tanaman pagar atau penghias taman, dan dikenal juga memiliki khasiat obat.



Kuncir Merah (*Alternanthera dentata*)

Morfologi

1. Akar serabut yang tumbuh dangkal, cocok di tanah lembap dan gembur.
2. Batang berbentuk lunak, bercabang banyak, menjalar atau tumbuh tegak rendah. Batangnya berwarna kemerahan hingga ungu.
3. Daun berbentuk lonjong atau bulat telur, ujung runcing, tepi bergerigi halus. Warna daun ungu tua atau merah kehitaman, menjadi daya tarik utama tanaman ini.
4. Bung kecil, kurang mencolok, berwarna putih hingga krem, tumbuh di ketiak daun atau ujung batang.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Caryophyllales
- Famili: Amaranthaceae
- Genus: *Alternanthera*
- Spesies: *Alternanthera dentata*

Deskripsi

Kuncir Merah adalah tanaman hias daun yang dikenal dengan warna daunnya yang ungu tua hingga kehitaman. Bentuknya semak rendah dan sering digunakan sebagai tanaman border atau penutup tanah di taman. Selain tampilannya yang mencolok, tanaman ini juga mudah tumbuh dan dirawat.



Daun Ungu / Handeuleum *(Graptophyllum pictum)*

Morfologi

1. Akar serabut, cocok untuk tanah gembur, dan mudah tumbuh dari stek batang.
2. Batang berkayu lunak, tumbuh tegak atau sedikit merunduk, dan bercabang banyak. Warna batang kehijauan hingga keunguan.
3. Daun berbentuk lonjong atau oval, ujung runcing, permukaan licin. Warna daun bervariasi dari ungu tua polos hingga bercak-bercak hijau muda atau krem.
4. Bunga kecil, berwarna ungu kemerahan atau merah muda, berbentuk tabung dan muncul di ketiak daun atau ujung batang.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Lamiales
- Famili: Acanthaceae
- Genus: *Graptophyllum*
- Spesies: *Graptophyllum pictum*

Deskripsi

Daun ungu adalah tanaman hias sekaligus tanaman obat tradisional yang dikenal karena daunnya yang berwarna ungu tua atau bercorak ungu kehijauan. Tanaman ini biasa digunakan sebagai obat pencahar alami dan untuk mengatasi wasir. Selain khasiatnya, tanaman ini juga menarik sebagai penghias taman karena warna daunnya yang kontras.



Adam Hawa Ungu

(*Tradescantia spathacea*)

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh dangkal dan menyebar di permukaan tanah.
2. Batang pendek dan tebal, tumbuh secara roset (melingkar), biasanya tidak terlihat jelas karena tertutup daun.
3. Daun berbentuk lanset (panjang dan runcing), tersusun rapat, bagian atas berwarna hijau tua, bagian bawah ungu keunguan mencolok. Daun tumbuh dari pangkal batang membentuk tumpukan rapi.
4. Bunga kecil dan berwarna putih, tumbuh di ketiak daun bagian tengah, terlindung oleh daun seperti seludang.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Commelinales
- Famili: Commelinaceae
- Genus: *Tradescantia*
- Spesies: *Tradescantia spathacea*

Deskripsi

Adam Hawa adalah tanaman hias daun dengan ciri khas warna daun hijau mengilap di bagian atas dan ungu keunguan di bagian bawah. Tanaman ini tumbuh pendek, rimbun, dan sering dijadikan tanaman penutup tanah, penghias pot, atau tepi taman. Mudah dirawat dan cocok di iklim tropis.



Krokot Merah (*Portulaca grandiflora*)

Morfologi

1. Akar serabut pendek, lebih berfungsi sebagai penopang daripada penyerap air.
2. Batang pendek dan hampir tidak terlihat, tersembunyi di dalam roset daun.
3. Daun panjang, kaku, tebal, sering bergerigi atau berduri di tepinya. Tersusun melingkar membentuk roset besar. Warna daun biasanya hijau, dengan bagian tengah bisa memerah saat berbunga.
4. Bunga muncul dari pusat roset, kecil dan bisa berwarna ungu, merah muda, atau putih, tergantung jenisnya. Bagian tengah daun yang berubah warna sering dikira bunga padahal hanya braktea.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Caryophyllales
- Famili: Portulacaceae
- Genus: *Portulaca*
- Spesies: *Portulaca grandiflora*

Deskripsi

Krokot merah adalah tanaman hias berbunga dari jenis sukulen yang tumbuh rendah dan menjalar. Dikenal juga sebagai moss rose, tanaman ini menghasilkan bunga berwarna merah cerah (juga tersedia dalam warna lain). Cocok sebagai penutup tanah, hiasan pot, atau tanaman gantung karena tahan panas dan berbunga terus-menerus saat cuaca cerah.



Sambilil (*Wrightia religiosa*)

Morfologi

1. Akar tunggang bercabang, tumbuh kuat dan mampu menopang tanaman berukuran besar.
2. Batang berkayu, tegak, tumbuh sebagai semak atau pohon kecil dengan banyak cabang.
3. Daun berbentuk oval-lonjong, berwarna hijau, permukaan sedikit kasar, tersusun berhadapan.
4. Bunga berwarna putih, kecil, tersusun dalam malai panjang yang menjuntai. Muncul serentak dalam jumlah banyak dan sangat harum, biasanya mekar di musim tertentu.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Lamiales
- Famili: Lamiaceae (dulu Verbenaceae)
- Genus: *Clerodendrum*
- Spesies: *Clerodendrum schmidtii*

Deskripsi

Sambilil adalah tanaman hias berbunga yang dikenal dengan rangkaian bunga putih kecil yang menjuntai mirip tetesan lilin. Bunganya harum dan muncul dalam jumlah banyak, sehingga tampak seperti "hujan bunga". Tanaman ini sering ditanam sebagai penghias taman karena tampilannya yang cantik dan eksotis.



Hanjuang (*Cordyline fruticosa*)

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh menyebar dan kuat menopang batang yang tinggi.
2. Batang tegak, silindris, berkayu lunak, dan bisa mencapai tinggi 1–3 meter. Batang sering bercabang pada bagian atas.
3. Daun berbentuk lanset (memanjang dan runcing di ujung), tersusun spiral di sepanjang batang. Warna daun sangat bervariasi, mulai dari hijau polos, merah tua, ungu, hingga kombinasi belang merah-hijau atau pink-ungu.
4. Bunga kecil, berwarna merah muda sampai putih, tersusun dalam malai, tetapi tidak mencolok dan jarang diperhatikan dalam budidaya hias.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Asparagales
- Famili: Asparagaceae
- Genus: *Cordyline*
- Spesies: *Cordyline fruticosa*

Deskripsi

Hanjuang adalah tanaman hias daun yang tumbuh tegak dengan daun besar dan berwarna mencolok, seperti merah, ungu, hijau, atau kombinasi belang. Banyak ditanam sebagai tanaman taman, pagar hidup, atau penghias sudut bangunan. Selain sebagai tanaman hias, hanjuang juga memiliki nilai budaya dalam upacara adat di beberapa daerah Indonesia.



Krokot Putih (*Portulaca grandiflora*)

Morfologi

1. Akar serabut, pendek, mudah tumbuh dari batang yang menjalar.
2. Batang sukulen (berair), menjalar, berwarna merah kehijauan, dan lunak. Mudah patah namun cepat tumbuh kembali.
3. Daun kecil, silindris atau lonjong memanjang, berwarna hijau muda, berair, dan tersusun berselang-seling.
4. Bunga berbentuk seperti mawar mini, berwarna putih murni atau kadang krem. Bunga mekar di pagi hari dan layu menjelang sore, sangat tergantung pada sinar matahari. Jenis bunga bisa tunggal atau bertumpuk (double).

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Caryophyllales
- Famili: Portulacaceae
- Genus: *Portulaca*
- Spesies: *Portulaca grandiflora*

Deskripsi

Krokot putih adalah varietas dari *Portulaca grandiflora* yang memiliki bunga berwarna putih bersih atau putih krem. Tanaman ini dikenal sebagai tanaman hias penutup tanah yang tumbuh rendah, cepat menyebar, tahan panas, dan berbunga terus-menerus di bawah sinar matahari. Selain memperindah taman, krokot juga mudah dirawat dan tahan kekeringan.



Alang-alang Putih (*Imperata cylindrica*)

Morfologi

1. Akar rimpang menjalar (rizoma), tumbuh cepat dan menyebar luas di dalam tanah.
2. Batang tegak, silindris, beruas-ruas, dan berongga. Tingginya bisa mencapai 1–1,5 meter.
3. Daun berbentuk pita panjang, tepi kasar seperti gergaji, ujung runcing, dan permukaan daun berwarna hijau dengan garis tengah putih.
4. Bunga majemuk berbentuk bulir memanjang, berwarna putih keperakan atau keputihan, halus seperti bulu. Muncul di ujung batang dan mudah terbawa angin.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Poales
- Famili: Poaceae
- Genus: *Imperata*
- Spesies: *Imperata cylindrica*

Deskripsi

Alang-alang putih adalah rumput liar tegak yang tumbuh cepat dan banyak ditemukan di lahan terbuka. Ciri khasnya adalah bunga berwarna putih berbulu seperti kapas di ujung batang.



Walisongo Variegata (*Schefflera arboricola*)

Morfologi

1. Akar serabut, menyebar luas, cocok untuk media pot maupun langsung di tanah.
2. Batang tegak, berkayu lunak, bercabang banyak, dan dapat tumbuh hingga 2–3 meter jika tidak dipangkas.
3. Daun tersusun menjari (seperti kipas), biasanya 5–9 anak daun per tangkai. Daun berwarna hijau dengan corak belang putih, krem, atau kuning (variegata). Bentuk daun lonjong dengan ujung runcing. Bunga jarang muncul dalam budidaya hias. Jika berbunga, biasanya kecil, berwarna hijau kekuningan, dan tidak mencolok.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Apiales
- Famili: Araliaceae
- Genus: *Schefflera*
- Spesies: *Schefflera arboricola*
- Varietas: Variegata (daunnya belang)

Deskripsi

Walisongo Variegata adalah tanaman hias daun yang dikenal dengan bentuk daunnya menjari dan warna belang hijau-putih atau hijau-kuning. Tanaman ini banyak dipakai sebagai penghias taman, pekarangan, maupun pot indoor karena tampilannya yang rapi, elegan, dan mudah dirawat. "Walisongo" merupakan nama lokal dari *Schefflera arboricola*.



Karet Kebo (*Ficus elastica*)

Morfologi

1. Akar tunggang kuat dengan akar samping dan akar udara yang muncul saat tanaman sudah besar.
2. Batang tegak, berkayu, berwarna abu-abu kecokelatan, dan bisa tumbuh sangat tinggi jika tidak dipangkas.
3. Daun tebal, lebar, mengilap, berbentuk oval memanjang, ujung meruncing. Warna daun hijau tua, ada juga kultivar variegata yang memiliki tepi daun berwarna krem, putih, atau merah muda.
4. Bunga dan buah jarang tampak saat ditanam sebagai hiasan. Dalam habitat alaminya, bunga kecil muncul di dalam struktur buah seperti ara (fig).

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Rosales
- Famili: Moraceae
- Genus: *Ficus*
- Spesies: *Ficus elastica*

Deskripsi

Karet kebo adalah tanaman hias daun berukuran besar dari keluarga beringin yang memiliki daun tebal, lebar, dan mengilap. Daunnya berwarna hijau tua, kadang memiliki variegasi krem atau merah muda. Selain sebagai tanaman hias indoor dan outdoor, tanaman ini juga digunakan untuk penghijauan karena pertumbuhannya cepat dan daya adaptasinya tinggi.



Puring Keriting (*Codiaeum variegatum*)

Morfologi

1. Akar serabut yang tumbuh menyebar di permukaan tanah.
2. Batang berkayu, tegak, bercabang banyak, permukaan kasar, dan berwarna coklat keabu-abuan.
3. Daun ciri khas utama. Daunnya sempit, panjang, melintir/keriting, dengan permukaan mengkilap. Warna bervariasi: hijau, kuning, atau kombinasi lainnya tergantung varietas.
4. Bunga kecil, tumbuh dalam malai, berwarna kekuningan dan kurang mencolok. Jarang dijadikan daya tarik utama karena fokus pada daunnya.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Malpighiales
- Famili: Euphorbiaceae
- Genus: *Codiaeum*
- Spesies: *Codiaeum variegatum*

Deskripsi

Puring Keriting adalah tanaman hias daun dari keluarga Euphorbiaceae yang memiliki ciri khas daun sempit, panjang, dan keriting atau melintir. Warna daunnya bervariasi dari hijau, kuning, hingga bercorak, menjadikannya populer untuk taman tropis. Tumbuhan ini tumbuh tegak dan tahan terhadap sinar matahari langsung.



Daun Singkil (*Piper sarmentosum*)

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh dari buku-buku batang yang menyentuh tanah. Mudah berkembang biak secara vegetatif.
2. Batang merambat atau menjalar, berwarna hijau, berbuku-buku, dan agak lunak. Tumbuh menjalar di permukaan tanah atau dapat dipanjatkan.
3. Daun berbentuk hati (cordata), permukaan halus dan mengilap, berwarna hijau tua. Aromanya khas saat diremas. Tersusun berselang-seling di sepanjang batang.
4. Bunga kecil, berwarna putih kekuningan, tersusun dalam tongkol. Buah kecil berbentuk bulat lonjong, jarang tampak karena tanaman lebih dikenal pada bagian daunnya.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Piperales
- Famili: Piperaceae
- Genus: *Piper*
- Spesies: *Piper sarmentosum*

Deskripsi

Daun singkil adalah tanaman herbal merambat dari keluarga lada-ladaan yang biasa digunakan sebagai lalapan, bahan jamu, dan obat tradisional. Aromanya khas, sedikit pedas, dan daunnya sering disamakan dengan daun sirih, meskipun ukurannya lebih kecil dan rasanya lebih ringan.



Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria*)

Morfologi

1. Akar tunggang dengan akar cabang yang cukup kuat, tumbuh baik di tanah subur dan gembur.
2. Batang tegak, berkayu, bercabang banyak, permukaan kasar, warna coklat kehijauan. Dapat tumbuh hingga 2–3 meter.
3. Daun berbentuk bundar atau oval lebar, menyerupai mangkok cekung. Warna daun hijau mengilap, permukaan licin, tepi rata. Daun bertangkai panjang dan tumbuh berseling.
4. Bunga kecil, berwarna hijau kekuningan, tumbuh dalam rangkaian malai. Buahnya bulat kecil, berwarna hitam saat matang.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Apiales
- Famili: Araliaceae
- Genus: *Nothopanax*
- Spesies: *Nothopanax scutellarium*

Deskripsi

Daun mangkokan adalah tanaman semak tropis dengan daun lebar dan tebal berbentuk seperti mangkok, yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional. Selain dijadikan pagar hidup, daun ini dipercaya bermanfaat untuk mempercepat pertumbuhan rambut, mengatasi luka, dan menjaga kesehatan tubuh secara umum.



Daun Beluntas (*Pluchea indica*)

Morfologi

1. Akar tunggang dengan banyak akar samping. Akar kuat dan dapat menyerap air di lahan kering.
2. Batang berkayu, tegak, bercabang banyak, dan berwarna hijau kecokelatan. Dapat tumbuh hingga 2 meter.
3. Daun berbentuk bulat telur, berwarna hijau, permukaan agak kasar, pinggir daun bergerigi. Aromanya khas saat diremas. Disusun secara berselang-seling.
4. Bunga berwarna ungu muda hingga merah jambu, tersusun dalam malai kecil di ujung batang. Muncul pada musim kemarau atau menjelang musim hujan.

Klasifikasi

- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Asterales
- Famili: Asteraceae
- Genus: *Pluchea*
- Spesies: *Pluchea indica*

Deskripsi

Daun beluntas adalah tanaman semak beraroma khas yang sering digunakan sebagai obat tradisional dan lalapan. Daunnya mengandung senyawa aktif yang bermanfaat sebagai antimikroba, antiinflamasi, dan pelancar peredaran darah. Tanaman ini mudah tumbuh, tahan panas, dan sering dijadikan pagar hidup.



Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*)

Morfologi

1. Akar serabut menggantung di dalam air, berwarna gelap, dan berbulu halus. Akar ini menyerap unsur hara dari air dan membantu menyaring limbah.
2. Batang tidak terlihat jelas karena berupa tangkai daun yang menggembung dan berisi udara, berfungsi sebagai pelampung.
3. Daun berwarna hijau mengkilap, berbentuk bundar telur, dan permukaan licin. Tangkai daunnya menggembung (seperti spons), memungkinkan tanaman mengapung di permukaan air.
4. Bunga muncul dalam rangkaian di atas permukaan air, berwarna ungu muda dengan satu helai mahkota bercak kuning. Bunga berumur pendek, tetapi sangat indah.
5. Buah dan biji berupa kapsul kecil yang mengandung banyak biji. Penyebaran juga lebih sering melalui stolon (akar rimpang lateral).

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Commelinales
- Famili: Pontederiaceae
- Genus: *Eichhornia*
- Spesies: *Eichhornia crassipes*

Deskripsi

86

Eceng gondok adalah tanaman air mengapung yang tumbuh cepat dan banyak ditemukan di danau, sungai, atau rawa. Tanaman ini memiliki daun berbentuk bulat dengan tangkai menggembung yang berfungsi sebagai pelampung.



Kencana Ungu (*Ruellia simplex*)

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh dangkal dan menyebar, mudah berkembang melalui stek batang atau akar rimpang.
2. Batang tegak atau menyebar, berbuku-buku, berwarna hijau keunguan, dan mudah dipatahkan. Tumbuh hingga 50–100 cm.
3. Daun berbentuk lanset (memanjang dan runcing), berwarna hijau tua, permukaan agak kasar dengan tulang daun yang jelas. Bunga berbentuk terompet, berwarna ungu, kadang muncul juga warna pink atau putih. Mekar di pagi hari dan layu saat sore, tetapi terus berbunga setiap hari saat musimnya.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Lamiales
- Famili: Acanthaceae
- Genus: *Ruellia*
- Spesies: *Ruellia simplex*

Deskripsi

Kencana ungu adalah tanaman hias semak berbunga dengan ciri khas bunga berwarna ungu cerah seperti terompet. Tanaman ini tumbuh cepat, mudah perawatannya, dan sering dijadikan tanaman border, penghias taman, atau penutup tanah. Selain indah, kencana ungu juga memiliki potensi sebagai tanaman obat.



Tapak Dara (*Catharanthus roseus*)

Morfologi

1. Akar tunggang bercabang, mampu tumbuh di berbagai jenis tanah.
2. Batang tegak, lunak saat muda, lalu menjadi agak berkayu. Berwarna hijau hingga kemerahan.
3. Daun berbentuk oval lonjong, hijau mengilap, tersusun berhadapan, dengan tulang daun yang jelas.
4. Bunga berwarna pink, ungu, atau putih, terdiri dari lima helai mahkota yang menyatu di pangkal, membentuk seperti roda atau bintang kecil. Bunga muncul di ujung atau ketiak daun.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Gentianales
- Famili: Apocynaceae
- Genus: *Catharanthus*
- Spesies: *Catharanthus roseus*

Deskripsi

· Tapak dara adalah tanaman hias berbunga yang sering ditemukan di taman atau pekarangan. Memiliki bunga kecil berwarna pink, ungu, atau putih dengan bentuk menyerupai bintang. Selain cantik, tapak dara juga dikenal sebagai tanaman obat tradisional yang mengandung senyawa penting untuk pengobatan.



Bunga Kertas (*Bougainvillea glabra*)

Morfologi

1. Akar tunggang bercabang, mampu menembus tanah cukup dalam.
2. Batang berkayu, panjang, bercabang, dan tumbuh merambat. Permukaan batang sering berduri.
3. Daun berbentuk oval sampai lonjong, berwarna hijau, dengan ujung meruncing. Tersusun berselang-seling.
4. Bunga sejatinya kecil, berwarna putih kekuningan, dan tersembunyi di dalam braktea yang tipis dan berwarna mencolok (seperti kertas). Braktea inilah yang membuat tanaman ini tampak penuh warna dan sangat menarik.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Caryophyllales
- Famili: Nyctaginaceae
- Genus: *Bougainvillea*
- Spesies: *Bougainvillea glabra*

Deskripsi

Bunga kertas adalah tanaman hias merambat atau semak berduri yang terkenal dengan braktea (daun pelindung bunga) berwarna cerah dan tipis seperti kertas. Warnanya sangat bervariasi, seperti merah, ungu, jingga, putih, hingga pink. Tanaman ini sangat digemari sebagai penghias pagar, dinding, maupun taman tropis karena tahan panas dan mudah dirawat.



Bunga Iris Kuning (*Iris pseudacorus*)

Morfologi

1. Akar rimpang (rhizome) yang besar dan menjalar, menyimpan cadangan makanan dan air.
2. Batang tegak dan tidak terlalu berkayu, mendukung pertumbuhan bunga di ujungnya. Bisa mencapai tinggi sekitar 1 meter.
3. Daun panjang, sempit, tegak, seperti pedang, berwarna hijau kebiruan. Tersusun rapi dari pangkal.
4. Bunga berwarna kuning cerah, terdiri dari 6 kelopak (3 bagian luar menggantung dan 3 bagian dalam tegak). Bentuk bunga simetris dan mekar di musim tertentu (biasanya musim semi atau awal musim hujan di daerah tropis).

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Asparagales
- Famili: Iridaceae
- Genus: *Iris*
- Spesies: *Iris pseudacorus*

Deskripsi

Bunga iris kuning adalah tanaman hias berbunga mencolok dengan kelopak berwarna kuning cerah. Tanaman ini tumbuh tegak dan sering ditemukan di area lembap seperti tepi kolam atau rawa. Selain sebagai tanaman hias, iris kuning juga digunakan untuk penghijauan dan fitoremediasi (pembersih air limbah secara alami).



Bunga Wedelia (*Sphagneticola trilobata*)

Morfologi

1. Akar serabut, tumbuh dari buku-buku batang yang menyentuh tanah, sangat mudah berkembang biak.
2. Batang menjalar (prostat), lunak, berwarna hijau hingga kecokelatan, dan bisa memanjang beberapa meter. Dapat tumbuh padat dan menutupi permukaan tanah.
3. Daun berbentuk oval hingga lonjong dengan 3–5 lekukan (trilobata), tepi bergerigi, berwarna hijau mengilap, tersusun berhadapan.
4. Bunga berwarna kuning cerah, berbentuk seperti bunga matahari kecil (diameter sekitar 2–3 cm). Tersusun dalam bunga majemuk dengan mahkota menjari.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Asterales
- Famili: Asteraceae
- Genus: *Sphagneticola*
- Spesies: *Sphagneticola trilobata*

Deskripsi

Wedelia kuning adalah tanaman penutup tanah yang tumbuh merambat dan berbunga kecil berwarna kuning cerah, mirip bunga matahari mini. Tanaman ini sangat populer sebagai tanaman hias di taman dan pinggir jalan karena pertumbuhannya cepat, mudah dirawat, dan tahan terhadap panas.



Bunga Kamboja (*Plumeria rubra*)

Morfologi

1. Akar tunggang dengan akar lateral yang kuat. Dapat tumbuh dalam kondisi tanah kering maupun basah.
2. Batang berkayu, tebal, bercabang banyak, getah putih keluar jika dipatahkan. Tumbuh tegak dengan tinggi bisa mencapai 4–6 meter.
3. Daun berbentuk lonjong memanjang, ujung runcing, tersusun spiral di ujung ranting. Permukaan daun hijau mengilap dan sedikit berbulu di bawah.
4. Bunga muncul di ujung ranting, berkelopak lima, tebal seperti lilin, dan sangat harum. Warna bunga bervariasi tergantung jenisnya (putih, kuning, merah muda, ungu, dll). Bunga mekar sepanjang tahun di iklim hangat.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Gentianales
- Famili: Apocynaceae
- Genus: *Plumeria*
- Spesies: *Plumeria rubra* (umum), *Plumeria alba*, dll.

Deskripsi

Bunga kamboja adalah tanaman hias pohon kecil yang dikenal karena bunganya yang harum dan indah. Warna bunga bervariasi, mulai dari putih, kuning, pink, hingga merah muda. Bunga ini sering diasosiasikan dengan suasana religius atau sakral, dan juga ditanam sebagai pohon peneduh.



Bunga Bakungan (*Crinum asiaticum*)

Morfologi

1. Akar serabut yang muncul dari umbi besar di dalam tanah. Umbi ini juga berfungsi sebagai cadangan air dan nutrisi.
2. Batang tidak tampak jelas; batang sejati berupa umbi. Daun dan bunga langsung tumbuh dari pangkal tanaman.
3. Daun panjang, lebar, dan runcing seperti pita, berwarna hijau mengilap. Tumbuh membentuk roset dari pusat umbi.
4. Bunga berbentuk seperti bintang atau terompet, biasanya berwarna putih dengan benang sari panjang. Tumbuh dalam kelompok (malai) di ujung tangkai yang tinggi. Bunga harum dan menarik perhatian.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Magnoliophyta
- Kelas: Liliopsida
- Ordo: Asparagales
- Famili: Amaryllidaceae
- Genus: *Crinum*
- Spesies: *Crinum asiaticum*

Deskripsi

Bakungan adalah tanaman hias dengan daun panjang seperti pita dan bunga besar berwarna putih yang berbentuk seperti bintang atau terompet. Tanaman ini tumbuh dari umbi dan sering dijumpai di taman, tepi jalan, atau pekarangan karena bentuknya yang anggun dan mudah tumbuh.



Bunga Asoka (*Ixora coccinea*)

Morfologi

1. Akar serabut yang menyebar dan cukup kuat menopang batang semak.
2. Batang berkayu, tegak, bercabang banyak, dan tumbuh semak padat dengan tinggi 1–3 meter.
3. Daun lonjong, tepi rata, permukaan mengilap, berwarna hijau tua. Tersusun berhadapan.
4. Bunga kecil-kecil, berbentuk tabung panjang dengan mahkota melebar di ujung, tumbuh dalam tandan besar. Warna bunga bervariasi (merah, oranye, kuning, putih) dan mekar hampir sepanjang tahun.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Gentianales
- Famili: Rubiaceae
- Genus: *Ixora*
- Spesies: *Ixora coccinea* (asoka merah)

Deskripsi

Bunga asoka adalah tanaman hias semak yang dikenal karena bunganya yang kecil, banyak, dan tumbuh bergerombol membentuk tandan padat. Warna bunga sangat mencolok, seperti merah, jingga, kuning, atau pink. Tanaman ini sering dijadikan tanaman pagar hidup atau hiasan taman karena berbunga sepanjang tahun di daerah panas.



Bunga Zinia Anggun (*Zinnia elegans*)

Morfologi

1. Akar tunggang bercabang, tumbuh cukup dalam dan menyebar.
2. Batang tegak, berbulu halus, berwarna hijau, dan mudah patah. Tinggi tanaman bisa mencapai 30–100 cm tergantung varietas.
3. Daun berbentuk oval memanjang, duduk langsung di batang (tanpa tangkai), permukaan kasar dan berambut halus.
4. Bunga tersusun dalam bentuk majemuk seperti cakram, besar dan mencolok. Terdiri dari bunga tepi (ligula) dan bunga tabung (disk). Warna bunganya sangat bervariasi dan sering digunakan sebagai bunga potong atau bunga taman.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Asterales
- Famili: Asteraceae
- Genus: *Zinnia*
- Spesies: *Zinnia elegans*

Deskripsi

Zinia anggun adalah tanaman hias semusim yang terkenal dengan bunga berwarna cerah dan mencolok seperti merah, ungu, oranye, kuning, putih, dan pink. Bunganya berbentuk seperti gerbera kecil dan tahan lama. Tanaman ini sangat populer di taman karena mudah ditanam, cepat berbunga, dan menarik bagi kupu-kupu.



Wolffia

Morfologi

1. Tanaman wolffia berukuran diameter tidak lebih dari 1 mm.
2. Tidak memiliki akar sejati, daun sejati, atau batang sejati.
3. Wolffia hidup bebas di permukaan air.
4. Unikny walaupun tidak berakar dan berdaun, wolffia dapat memekarkan bunga. Ukuran bunganya yang sangat kecil hanya dapat dilihat menggunakan kaca pembesar atau mikroskop.
5. Berat rata-rata wolffia hanya sekitar 150 mikrogram.

Klasifikasi

- Kingdom: Plantae
- Divisi: Tracheophyta
- Kelas: Magnoliopsida
- Ordo: Alismatales
- Famili: Araceae
- Sub Famili: Lemnoideae
- Genus: *Wolffia*
- Spesies: *Wolffia* sp.

Deskripsi

Wolffia adalah sekelompok tumbuhan air dengan distribusi kosmopolitan berukuran sangat kecil. Habitat asli wolffia ada di air tawar yang tenang, seperti kolam, danau, dan sawah sehingga wolffia sering disebut "lentil air". Menarik dijadikan sebagai tanaman hias, terutama untuk akuarium atau kolam kecil. Tanaman ini memiliki beberapa kelebihan, seperti perawatannya yang mudah, pertumbuhan yang cepat, dan kemampuannya menyerap nutrisi dari air. Memiliki kemampuan luar biasa untuk menghasilkan protein, beberapa bahkan menyebutnya sebagai "superfood mikro". Selain itu, juga dapat menjadi sumber makanan beberapa jenis hewan, seperti, bebek, burung air, dan ikan tertentu (misalnya nila), serta dapat digunakan dalam makanan ayam, babi, dan sapi. Wolffia memiliki potensi menjadi sumber bahan bakar terbarukan dan berkelanjutan untuk menggantikan bahan bakar fosil. Selain itu, tanaman ini juga dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan bioplastik, karena mengandung sekitar 44 persen protein.



DAFTAR PUSTAKA

Dwiyani, R. 2013. *Mengenal Tanaman Pelindung di Sekitar Kita*. Udayana University. Denpasar.

Husen, S., Sutardjo, H. T., dan Aulia Zakia, A. 2021. *Teknologi Produksi Tanaman Sayuran*. UMMPress. Malang.

Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., dan Nurhaliza, N. 2023. Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 4(1): 111-116.

Pradjasasmitha, M. A., Udzmah, N., Saputri, S. D., Naima, M., dan Hidayatullah, A. F. 2023. Perbandingan Tingkat Kualitas Produk Sayuran pada Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Ngaliyan Kota Semarang Dalam Perspektif Biologi. *AgriFo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*. 8(2): 49-62.



Contact Information



081392323272 (WA)



<https://jateng.brmp.pertanian.go.id>



brmp.jateng@pertanian.go.id



Jl. Soekarno-Hatta No.10
Kec.Bergas, Kab.Semarang
Jawa Tengah 50552
Indonesia

